

**EVALUASI PROGRAM PRAKTIK PROFESI KEGURUAN TERPADU  
(PPKT) BERDASARKAN MODEL CIPP**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk memenuhi Sebagai Syarat Meraih Gelar arjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Oleh:

**Farlan Erlangga Sanusi**

NIM. 1924017



**PROGRAM STUDI MANAJEMAN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MANADO**

**1444 H/2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farlan Erlangga Sanusi  
NIM : 1924017  
Tempat/Tanggal Lahir : Bogor 02 Juli 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Suwaan, Minahasa Utara  
Judul : Evaluasi Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu  
(PPKT) Tahun 2022 Berdasarkan Model CIPP

Dengan sungguh-sungguh dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya penulis sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat dan dibuat oleh orang lain, maka skripsi dan gelar yang di peroleh karenanya batal secara hukum.

Manado, 30 Mei 2023



Farlan Erlangga Sanusi

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Evaluasi Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Berdasarkan Model CIPP" yang disusun oleh Farlan Erlangga Sanusi, NIM: 1924017, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 M bertepatan dengan 7 Dzulhijah 1444 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan beberapa perbaikan.

Manado, 5 Juli 2023

15 Dzulhijah 1444 H

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Ardianto Tola, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Dr. Ikmal, M.Pd	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Feiby Ismail, M.Pd	(.....)
Pembimbing II	: Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd	(.....)

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
Ilmu Keguruan IAIN Manado



Dr. Ardianto Tola, M.Pd  
NIP. 197603182006041063

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, inayah serta hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di FTIK IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP”

Shawalat serta sallam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhamad sholallahu Alaihi Wasalam, keluarga, para sahabat serta pengikutnya.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Pembimbing I Dr. Feiby Ismail, M.Pd dan Pembimbing II Abdul Muis Daeng Pawero, M. Pd yang telah berkenan memberikan bimbingan, pengetahuan, saran dan meluangkan waktu untuk membantu penulis menyelesaikan skripsi.

Selain itu penulis sangat bersyukur dan berterimakasih kepada dosen penguji, Dr. Ardianto Tola, M.Pd dan Dr. Ikmal, M.Pd yang telah memberikan saran dan arahan bagi penulis sehingga membuat penulis lebih terarah dalam memperbaiki dan menyelesaikan skripsi penulis lebih baik, terimakasih penulis sampaikan karena sudah menjadi dosen penguji terbaik bagi penulis.

Pada dasarnya dalam setiap usaha untuk mencapai suatu keberhasilan tidak lepas dari masalah dan tantangan. Demikian pula yang telah dialami penulis dalam menyusun skripsi ini, namun berkat niat dan kemauan serta kerja keras yang sesungguhnya dengan iringan doa dan juga dorongan dari berbagai pihak maka semua masalah, hambatan serta tantangan ini dapat teratasi. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ahmad Rajafi, M.HI, S. Ag, MA, M.Res, selaku Rektor IAIN Manado, Dr. Radliyah Hasan Jan, S.E, M.Si selaku Plt Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan Keuangan, yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk bisa menempuh Pendidikan di IAIN Manado.

2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Dr. Mutmainah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Adri Lundeto, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan dan Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama.
3. Drs. Kusnan, M.Pd selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan Abdul Muis Daeng Pawero, M.Pd selaku Sekrtaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi bagi penulis dan ikut membantu menyelesaikan persoalan administrasi bagi penulis.
4. Dr. Feiby Ismail, M.Pd selaku Dosen penasehat akademik yang telah membantu memberikan bantuan dan juga arahan terutama pada tahap awal perancangan judul Skripsi dan seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selama ini sudah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
5. .Komunitas Aksara Manado yang telah menjadi wadah dalam belajar, mengembangkan potensi baik secara emosional maupun intelektual. Berkat itulah sehingga penulis masih tetap konsisten di jalan-jalan produktif khususnya pada penyelesaian skripsi ini.
6. HM-PS MPI Periode 2021 dan DEMA FTIK Periode 2022 yang telah menjadi keluarga dalam proses pembentukan jati diri penulis sebagai mahasiswa.
7. Teman-teman Kelas MPI Angkatan 2019 yang telah sama-sama saling memotivasi dalam proses penulisan skripsi, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Selanjutnya ungkapan terimakasih yang istimewa penulis sampaikan kepada orang tua penulis, Ibu Helly Logor, dan bapak Uci Sanusi, Kakak Fitri Elianty, Adik Raudha Lisnova, Aditya Permana, Apriliya Putri dan Muhammad Naufal Syahputra, yang sejauh ini masih ada menemani penulis dalam keadaan apapun. Kepada bapak terimakasih atas didikasimu selama ini terhadap penulis sehingga mampu memahami kerasnya hidup. Nasihat-nasihat yang tak ternilai

berserta do'a yang selalu terpanjatkan telah membuka pintu rezeki terhadap penulis untuk selalu berbenah menjadi seorang yang bernilai dan bermanfaat bagi sesama.

Manado 05 Juni 2022

Penulis

Farlan Erlangga Sanusi

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR ISI .....	vi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang Masalah .....	5
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Kegunaan Penelitian.....	11
E. Spesifikasi Produk yang diharapkan.....	11
F. Definisi Istilah .....	12
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA .....	13
A. Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado .....	13
B. Pengertian Evaluasi Program.....	20
C. Model Evaluasi .....	25
D. Penelitian Relevan .....	34
BAB III.....	36
METODE PENELITIAN .....	36
A. Lokasi dan waktu penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Sumber Data .....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Teknik Analisis Data .....	40
BAB IV .....	41
HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN .....	41
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41

B. Deskripsi Data/Temuan Penelitian.....	45
C. Analisis Data dan Pembahasan .....	94
C. Analisis Rekomendasi.....	100
BAB V.....	102
PENUTUP.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	104
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## **DAFTAR GAMBAR/DIAGRAM/TABEL**

Tabel 4.1 Komponen Program.....	52
Tabel 4.2 Tujuan dan Materi Pembekalan.....	54
Tabel 4.3 Hasil wawancara terstruktur Guru Pamong.....	58
Tabel Hasil wawancara terstruktur DPL.....	59
Gambar 4.1 Rapat Kepanitiaan PPKT Tahun 2022.....	67
Diagram 4.1 Jumlah Peserta PPKT Tahun 2022.....	66
Diagram 4.2 Lokasi Penempatan Posko PPKT Tahun 2022.....	67

**DAFTAR LAMPIRAN**

SK Rektor Penetapan Guru Pamong

SK Rektor Penetapan DPL

Daftar Informan

Surat Keterangan Wawancara

Dokumentasi Wawancara

Surat Mahasiswa Bimbingan PPKT Tahun 2022

## ABSTRAK

Nama : Farlan Erlangga Sanusi  
NIM : 1924017  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Evaluasi Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Tahun 2022 Berdasarkan Model CIPP

---

---

Penelitian ini bertujuan untuk: a) mengetahui *context* pelaksanaan program PPKT di FTIK IAIN Manado. b) untuk mengetahui input pelaksanaan PPKT Tahun 2022. c) sebagai upaya mengetahui proses pelaksanaan PPKT Tahun 2022. d) untuk mengetahui product dari pelaksanaan PPKT Tahun 2022. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian evaluative, model penelitian evaluasi Program PPKT Tahun 2022 menggunakan model CIPP dan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: a) mengenai *context* program PPKT di Fakultas, tujuan dan visi misi sudah sesuai dengan visi misi Fakultas itu sendiri, namun masih terdapat kekurangan dalam hal Upaya perbaikan secara terstruktur pada aspek sasaran dan tujuan program berdasarkan dengan pedoman. b) mengenai input yakni faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan PPKT Tahun 2022 masih terdapat kekurangan dalam hal minim sumber daya Tim Pelaksana PPKT, sosialisasi dan pembekalan kemudian memaksimalan kinerja tugas pokok dan fungsi DPL dan guru pamong yang terlibat. c) mengenai proses pelaksanaan PPKT Tahun 2022 sudah berjalan dengan lancar namun sering terjadi hambatan yang dirasakan oleh peserta karena konteks input yang tidak maksimal dilakukan. d) mengenai dampak pelaksanaan PPKT Tahun 2022 cukup efektif berdasarkan penilaian peserta PPKT melalui wawancara yang dilakukan, tetapi harus dilakukan memaksimalan pada tahap perencanaan.

Kata Kunci: Evaluasi, Program, PPKT

**ABSTRACT**

Name : Farlan Erlangga Sanusi  
Students' ID : 1924017  
Study Program : Islamic Education Management  
Title : Evaluation of the 2022 PPKT (Integrated Teacher-  
Professional Practice Program) through CIPP Model

This study aims to: a) find out the context of the implementation of the PPKT program at FTIK IAIN Manado. b) to find out the input for the 2022 PPKT implementation. c) find out the 2022 PPKT implementation process. d) to find out the product of the 2022 PPKT implementation. This type of research employs evaluative research. The following program evaluation research model utilizes the CIPP model while this research uses a qualitative approach with data collection techniques of observation, interviews and documentation. The results of the study show that: a) regarding the context of the PPKT program in the Faculty, the goals, vision and mission are in accordance with the vision and mission of the Faculty itself, but there are still deficiencies in terms of efforts to improve in a structured manner in aspects of program goals and objectives based on guidelines. b) About the input, namely the factors that support the implementation of PPKT 2022 which are still deficiencies in terms of minimal resources for the PPKT Implementing team, socialization and debriefing then maximizing the performance of the main tasks and functions of the DPL and the tutors involved. c) In the meantime, regarding the 2022 PPKT implementation process, it has been running properly, but there are often obstacles experienced by participants because the input context is not optimally carried out. d) regarding the impact of the 2022 PPKT implementation, is quite effective based on the assessment of PPKT participants through conducted interviews, but it must be maximized at the planning stage.

Keywords: Evaluation, Program, PPKT



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah proses pembelajaran yang bertujuan untuk mencerdaskan orang lain. Menurut Ki Hajar Dewanantara, yang dikenal sebagai Bapak Pendidikan Indonesia, pendidikan adalah upaya untuk meningkatkan budi pekerti, pikiran, dan fisik anak sehingga mereka dapat mencapai kesempurnaan hidup, yaitu hidup dan menghidupkan anak selaras dengan alam dan masyarakatnya. Hal ini pasti sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Sangat sulit untuk mencapai tujuan pendidikan. Sistem pendidikan yang baik dan upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan adalah faktor penting yang membutuhkan usaha dan tenaga yang maksimal dari semua pihak yang menggerakkan pendidikan. Untuk menumbuhkan kepercayaan terhadap mutu, peningkatan mutu memerlukan rencana tindakan sistematis<sup>2</sup>. Untuk menjalankan program pendidikannya, sebuah institusi menggunakan sistem pendidikan, yang terdiri dari berbagai strategy. Sistem adalah struktur yang terdiri dari berbagai komponen pendidikan yang penting yang saling berhubungan dan membentuk satu kesatuan yang kuat. sebuah struktur yang didasarkan pada ideologi dasar sebagai pijakan untuk

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu Pendidikan* ( Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia: 2019) h.26

<sup>2</sup> Feiby Ismail dkk, *Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran* ( Jurnal: Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11 Nomor 2 Tahun 2017) h.21

mewujudkan tujuan pendidikan tertentu melalui mekanisme yang teratur dan teratur. Mekanisme inilah yang mengatur system pendidikan secara langsung ketika dihadapkan pada kenyataan proses belajar mengajar secara langsung.<sup>3</sup> Untuk mengetahui apakah program pendidikan berhasil, evaluasi dilakukan pada program yang telah dilaksanakan. Salah satu mekanisme system pendidikan adalah evaluasi pendidikan, yang bertujuan untuk meninjau ulang bagaimana pendidikan telah dilakukan selama waktu tertentu. Salah satu tujuan dari tinjauan ulang ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang proses pendidikan dan untuk menemukan kesalahan yang perlu diperbaiki dan diperbaiki.

Dalam Al-Quran sendiri mengingatkan agar senantiasa melakukan evaluasi baik secara personal maupun secara kelompok, sebagaimana yang tercantum dalam QS. At-Taubah (9) Ayat 25:

لَقَدْ نَصَرَكُمُ اللَّهُ فِي مَوَاطِنَ كَثِيرَةٍ وَيَوْمَ حُنَيْنٍ إِذْ أَعْجَبَتْكُمْ كَثْرَتُكُمْ فَلَمْ تُغْنِ عَنْكُمْ شَيْئًا وَضَاقَتْ عَلَيْكُمْ  
الْأَرْضُ بِمَا رَحُبَتْ ثُمَّ وَلَّيْتُم مُّدْبِرِينَ

Terjemahnya:

Sungguh, Allah benar-benar telah menolong kamu (orang-orang mukmin) di medan peperangan yang banyak dan pada hari (perang) Hunain ketika banyaknya jumlahmu menakutkanmu (sehingga membuatmu lengah). Maka, jumlah kamu yang banyak itu tidak memberi manfaat kepadamu sedikit pun dan bumi yang luas itu terasa sempit bagimu kemudian kamu lari berbalik ke belakang (bercerai-berai).

Ayat di atas secara maknawi merupakan peringatan kepada kaum muslimin agar mempertimbangkan jumlah komunitas mereka. Karena jumlah besar tanpa dievaluasi akan membuat orang bangga dengan jumlah tanpa mempertimbangkan kualitasnya. Latar belakang asal-usul ayat ini memungkinkan kita untuk memahami kenyataan ini. Ayat ini muncul setelah fathul-Makkah, peristiwa di mana orang-orang Makkah dengan cepat become Muslim. Setelah itu, pasukan kaum muslimin berangkat menuju

---

Hunnain. Pasukan yang awalnya sedikit meningkat menjadi lebih dari dua kali lipat dari yang sebelumnya. Meskipun jumlah pertama tidak diperiksa, apakah mereka benar-benar ingin berjihad di jalan Allah atau ada faktor lain. akibatnya, kaum muslimin, meskipun jumlahnya besar, kalah pada awal pertempuran.<sup>4</sup>

Jika gambaran di atas difokuskan pada masalah pendidikan, hal itu dapat menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa yang besar tidak selalu menunjukkan kualitas perguruan tinggi atau fakultas. Sistem evaluasi adalah salah satu komponen yang menentukan kualitas perguruan tinggi. Maka dari itu, evaluasi pendidikan sangat dibutuhkan dalam upaya mewujudkan suatu sistem pendidikan yang baik. Yaitu suatu system pendidikan yang selalu memperbaiki diri dengan menutupi setiap kekurangan dari waktu ke waktu

Ada banyak cara untuk melihat bagaimana program pendidikan dijalankan. Sudut pandang ini berasal dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan, masyarakat sebagai pengguna, dan pendidik. Sudut pandang ini meninjau program dari berbagai sudut pandang, seperti efektivitas, kebermanfaatan, hasil, dan dampak. Namun, dari sudut pandang yang berbeda, satu hal yang sangat penting adalah optimisme tentang perubahan dan kemajuan ke arah yang lebih baik. Akan tetapi kurangnya evaluasi adalah masalah terbesar dengan system pendidikan kita.<sup>5</sup> Aktivitas evaluasi Pendidikan bertujuan untuk peningkatan kualitas mutu Pendidikan, maka istilah tersebut secara khusus diatur dalam Undang-undang sistem Pendidikan nasional (Sisdiknas). Secara khusus pasal 57 ayat 1-2 UU Sisdiknas mengatur tentang evaluasi pendidikan yang lebih spesifik tentang evaluasi pembelajaran. Menurut Pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan sebagai sarana untuk memberikan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pengendalian mutu secara nasional; ayat (2) menyatakan bahwa evaluasi dilakukan untuk semua siswa, lembaga,

---

<sup>4</sup> Nurwadjah Ahmad, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan* (Bandung, Marja:2010) h.122

<sup>5</sup> Miftahul Fikr dkk, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan* (Jambi, www.nulisbuku.com:2019)h. 4

dan program pendidikan, baik secara formal maupun non-formal. tingkat, unit, dan jenis pendidikan. Sehingga sering terjadi perubahan dalam system pendidikan<sup>6</sup>, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya informasi atau suatu sistem yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan informasi tersebut.<sup>7</sup>

Dalam hal Pelaksanaan Program Pendidikan, beberapa perguruan tinggi Islam di bawah naungan Direktorat Jendral Pendidikan Islam berkewajiban membekali pengalaman lapangan di bidang kependidikan bagi mahasiswanya agar dapat mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional di bidangnya. Tuntutan tersebut yang mendasari Perguruan tinggi Islam (UIN, IAIN, STAIN) di Indonesia terkhusus pada Fakultas Tarbiyah melaksanakan program Praktik Profesi keguruan terpadu (PPKT). Program PPKT pertama kali di laksanakan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2013<sup>8</sup>. Kemudian di adopsi oleh beberapa perguruan tinggi lain tidak terkecuali FTIK IAIN Manado. Pelaksanaan PPKT di FTIK IAIN Manado sudah berjalan sejak tahun 2019 sampai dengan sekarang. Salah satu program akademik di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado adalah Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT). Kegiatan ini menggabungkan pengalaman Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata. Penggabungan mata kuliah KKN dan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa yang membantu mereka memperoleh keterampilan yang dibutuhkan di bidang mereka dan keterampilan sosial kemasyarakatan dengan system yang baik.

---

<sup>6</sup> Disampaikan dalam seminar nasional evaluasi Pendidikan tahun 2013, oleh Ki Supriyoko

<sup>7</sup> Dedi Lazwardi, *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar & Menengah*, (Jurnal: Kependidikan Islam Volume VII No. 2, Desember 2017), hal, 143.

<sup>8</sup> Tim Penyusun “*Pedoman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah:2021) h.10



Diharapkan dengan kedua system tersebut, lama penyelesaian studi mahasiswa FTIK IAIN Manado akan diperpendek, yang saat ini masih sekitar 4,5 tahun.<sup>9</sup>

Menurut Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, mata kuliah KKN dan PPL memerlukan empat kompetensi guru: kompetensi professional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Untuk meningkatkan penyelenggaraan program PPKT FTIK di IAIN Manado, diperlukan pengelolaan dan manajemen yang professional, dengan akan memungkinkan pembentukan system yang efisien. Sistem yang dapat secara efektif mencapai tujuan kurikuler kedua mata kuliah tersebut disebut sistem yang efektif. Sistem yang efisien adalah sistem yang memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan secara tepat waktu, atau bahkan lebih cepat dari waktu yang diharapkan.

Menurut peneliti, peserta PPKT FTIK IAIN Manado 2022, dalam pelaksanaan PPKT tahun 2022, masih ada kekurangan dalam beberapa hal, termasuk Mekanisme perencanaan program menyebabkan tumpang tindih tugas dan fungsi antara panitia pelaksana, dosen pembimbing lapangan, dan guru pamong, sehingga proses pengawasan menjadi kurang efektif. Untuk mengetahui hal tersebut secara lebih mendalam, diperlukan penelitian yang bersifat evaluatif, seperti evaluasi program. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat mengungkapkan elemen PPKT dan membantu pimpinan fakultas mengambil kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan fakultas, jurusan, dan program studi, serta kebutuhan stakeholder. Bergantung pada konteks masalah tersebut, evaluasi dapat difokuskan pada beberapa hal, seperti: 1) kegiatan perencanaan program PPKT, 2) kegiatan pelaksanaan program PPKT, dan 3) hasil kegiatan program PPKT dalam mendukung keterampilan dan kompetensi.

Untuk menilai efektivitas program, berbagai model dan metodologi digunakan. Stufflebeam's Model (CIPP Model) adalah model evaluasi yang digunakan dalam

---

<sup>9</sup> Kusnan dkk “*Pedoman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado* (Manado, FTIK IAIN Manado:2021) h.1

penelitian ini. Model Stufflebeam, singkatan dari "CIPP" (Context, Input, Process, dan Product), digunakan untuk mengembangkan model ini<sup>10</sup>. Sasaran evaluasi, yang disebutkan dalam singkatan CIPP, adalah bagian dari proses program kegiatan. Model CIPP ini dapat digambarkan sebagai berikut: (1) Evaluasi konteks mencakup penilaian semua hal yang menjadi "pendahulu" suatu program. Penilaian ini mempengaruhi apakah program tersebut berhasil atau tidak. (2) Penilaian input mencakup semua elemen yang mendukung keberlangsungan program. (3) penilaian proses adalah penilaian yang dilakukan terhadap aspek-aspek implementasi suatu program. (4) product Evaluation adalah penilaian yang dilakukan terhadap hasil atau outcome (capaian suatu program)<sup>11</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dan juga dengan mengidentifikasi batasan masalah, maka penulis merumuskan permasalahan yang akan di teliti:

1. Bagaimana Context pelaksanaan Program PPKT di FTIK IAIN Manado?
2. Bagaimana Input pelaksanaan PPKT Tahun 2022?
3. Bagaimana Process pelaksanaan PPKT Tahun 2022?
4. Apa Product pelaksanaan program PPKT Tahun 2022?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program praktik profesi keguruan terpadu, yang secara eksplisit untuk mengevaluasi:

1. Untuk mengetahui latar belakang pelaksanaan program PPKT di FTIK IAIN Manado

---

<sup>10</sup>Rusydi Ananda dkk, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan, Perdana Publishing: 2017) h.43

<sup>11</sup> Meiskyarti Luma, Ardianto Tola, and Hadirman Hadirman, “Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP Di SDN 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo,” *Jurnal Ilmiah Iqra* ’ 14, no. 2 (2020): 186.

2. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang menunjang pelaksanaan PPKT Tahun 2022.
3. Agar mengetahui efektivitas pelaksanaan PPKT Tahun 2022.
4. Untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan program PPKT Tahun 2022.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis maupun praktis dengan uraian sebagai berikut:

1. Secara teoritis, bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya yang berkaitan dengan bidang studi manajemen Pendidikan Islam
2. Secara praktis, penelitian ini berguna terhadap:
  - a. Sebagai upaya pengembangan program kualitas program fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan
  - b. Sebagai alternatif pimpinan dalam pengambilan kebijakan berkaitan dengan program Fakultas.

#### **E. Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Tahap akhir dari penelitian evaluasi program adalah memberikan rekomendasi sebagai produk dari hasil penelitian. Secara teoritis metodologi ada empat kemungkinan mendasar pruduk dari hasil penelitian evaluasi yakni

1. Kegiatan tersebut dilanjutkan karena dari data yang terkumpul diketahui bahwa program ini sangat bermanfaat dan dapat dilaksanakan dengan lancar tanpa hambatan sehingga kualitas pencapaian tujuannya tinggi.
2. Kegiatan tersebut dilanjutkan dengan penyempurnaan karena dari data yang terkumpul diketahui bahwa hasil program sangat bermanfaat tetapi pelaksanaannya kurang lancar atau kualitas pencapaian tujuan kurang tinggi

yang perlu mendapatkan perhatian untuk kebijaksanaan berikutnya adalah cara atau proses kegiatan pencapaian tujuan.

3. Kegiatan tersebut dimodifikasi karena data yang terkumpul dapat diketahui bahwa kemanfaatan hasil program kurang tinggi sehingga perlu disusun lagi perencanaan lebih baik. Dalam hal ini mungkin tujuannya yang perlu diubah.
4. Kegiatan tersebut tidak dapat dilanjutkan (dengan kata lain dihentikan!) karena dari data yang terkumpul diketahui bahwa hasil program kurang bermanfaat, ditambah lagi didalam pelaksanaan sangat banyak hambatannya

#### **F. Definisi Istilah**

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda, maka penulis akan memberikan pengertian judul sebagai berikut :

1. Evaluasi Program Pendidikan adalah rangkaian kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh seseorang (Evaluator) untuk menilai efektivitas suatu program Pendidikan.
2. Evaluasi *Stufflebeam's Model* (CIPP Model) merupakan salah satu diantara model evaluasi program yang digunakan evaluator dalam melakukan evaluasi.
3. Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) adalah salah satu diantara program Pendidikan di Fakultas Tarbiyah yang harus di tempuh mahasiswa FTIK Semester 6 dengan penggabung dua program sebagai indikator capaian, yaitu PPL dan KKN . Secara teknis pelaksanaan PPKT diatur dalam pedoman Akademik PPKT Tahun 2020.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado**

##### **1. Pengertian**

Program PPKT FTIK IAIN Manado merupakan program kegiatan menggabungkan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan program lainnya kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Integrasi kegiatan KKN dan PPL FTIK IAIN Manado berupa integrasi manajemen pelaksanaan, waktu dan bimbingan. Kegiatan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Fakultas Tarbiyah dan IlmuKeguruan (FTIK) IAIN Manado merupakan sintesis dari pengalaman penyelenggaraanPraktik Pengalaman Lapangan (PPL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang selama ini diselenggarakan FTIK IAIN Manado. Inisiatif ini diharapkan dapat memberikan kesempatan belajar bagi mahasiswa, khususnya di bidang pengajaran dan pembelajaran, serta pengembangan keterampilan yang dibutuhkan di tempat kerja, serta peningkatan kewirausahaan, kewirausahaan, dan kewirausahaan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya pada Bab V Pasal 26 Ayat 4 yang menyatakan, "Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat ." <sup>12</sup>

Penyelenggaraan mata kuliah KKN dan PPL juga mengacu pada Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yaitu empat guru dengan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi kepribadian. Percepatan program PPKT FTIK IAIN Manado membawa konsekuensi pengadaan dan pengelolaan yang profesional

---

<sup>12</sup> Kusnan dkk “*Pedoman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado* (Manado, FTIK IAIN Manado:2021) h.1

sehingga memungkinkan terciptanya sistem yang efisien dan efektif. Sistem yang efisien adalah sistem yang dapat mencapai tujuan kurikuler kedua mata kuliah tersebut secara tepat waktu. Sistem yang efisien adalah sistem yang dapat melakukan tugas secara tepat waktu, atau mungkin lebih cepat dari waktu yang ideal. Kedua sistem diharapkan dapat mengurangi panjang rata-rata Penyelesaian karya penelitian mahasiswa FTIK IAIN Manado yang saat ini masih dalam proses sekitar 4,5 tahun. Pembangunan didasarkan pada tiga prinsip Program PPKT FTIK IAIN Manado yaitu. (1) KKN dan PPL tidak terintegrasi berarti menghubungkan visi dan misi masing-masing program dengan semua program studinya memiliki visi dan misi yang berbeda. Integrasi KKN dan PPL diaktifkan pada dasarnya adalah kombinasi dari manajemen dan waktu. Registrasi pengelolaan meliputi pengelolaan dan pelaksanaan program, (2) biaya mahasiswa terkait yang mengikuti program KKN-PPL FTIK IAIN Manado integrasi kredit dari dua mata kuliah dan (3) KKN- PPL FTIK IAIN Manding dilaksanakan di sekolah/madrasah/ komunitas lingkungan.

## 2. Tujuan Program PPKT

Berdasarkan dengan buku pedoman PPKT Tahun 2022, program ini bertujuan:

- a. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial pendidikan di sekolah/madrasah dan masyarakat, dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan.
- b. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari, dan menghayati permasalahan sekolah/madrasah, masyarakat lingkungan sekolah/ madrasah, baik yang terikat dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan.
- c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan, dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner kedalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah.

- d. Memacu pengembangan sekolah/madrasah, masyarakat lingkungan sekolah/madrasah, dengan cara mendorong dan menumbuhkan motivasi atas dasar kekuatan sendiri dalam menyelesaikan problem mendasar yang dihadapi sekolah/madrasah.
- e. Meningkatkan hubungan kemitraan antara FTIK IAIN Manado dengan pemerintahan daerah dan sekolah/madrasah.

### 3. Manfaat Program PPKT

#### a. Bagi Mahasiswa

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah, masyarakat lingkungan sekolah/madrasah atau lembaga;
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah/madrasah, masyarakat lingkungan sekolah/madrasah, atau lembaga;
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah/madrasah, masyarakat lingkungan sekolah/madrasah, atau lembaga, sehingga ketika atau setelah mengikuti PPKT FTIK IAIN Manado mahasiswa dapat mengangkat permasalahan dan pengatasannya untuk dikaji melalui suatu penelitian dalam rangka penyusunan skripsi.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan manajerial di sekolah/madrasah, masyarakat lingkungan sekolah/madrasah, atau lembaga;

- 5) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran masyarakat lingkungan sekolah madrasah sebagai problem solver ;
- b. Bagi Sekolah/Madrasah dan Masyarakat Lingkungan Sekolah/Madrasah.
- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat ikut serta memberikan andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan profesional;
  - 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah/madrasah;
  - 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara FTIK, pemerintah daerah, sekolah/madrasah;
  - 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar sekolah/madrasah.
- c. Bagi IAIN Manado
- 1) Memperoleh umpan balik dari sekolah/madrasah guna pengembangan kurikulum dan IPTEKS yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
  - 2) Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan kualitas pendidikan;
  - 3) Terjalin kerja sama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.



#### 4. Mekanisme Pelaksanaan Program PPKT

##### a. Status

- 1) PPKT FTIK IAIN Manado merupakan gabungan dari dua mata kuliah, yakni PPL dan KKN. Keduanya merupakan mata kuliah wajib dalam struktur kurikulum S1 kependidikan.
- 2) PPKT FTIK IAIN Manado merupakan dua mata kuliah, yaitu PPL dan KKN, yang kegiatannya dilaksanakan secara terpadu, namun substansi dan penilaiannya dilaksanakan secara terpisah.

##### b. Waktu Pelaksanaan

PPKT FTIK IAIN Manado dilaksanakan satu kali dalam setahun, yakni pada semester ganjil (semester VII), dengan rincian lama waktu pelaksanaan dan pembagian waktu pelaksanaan program, sebagai berikut:

- 1) PPKT FTIK IAIN Manado dilaksanakan dengan blok waktu selama 12 minggu efektif (3 bulan).
- 2) Waktu efektif dalam 1 minggu adalah 6 hari kerja. Dalam satu hari kerja memanfaatkan waktu:
  - a) 4 jam pagi hari untuk kegiatan PPL di sekolah/madrasah;
  - b) jam pagi hari untuk KKN di sekolah/madrasah; dan
  - c) 4 jam sore/malam untuk KKN di masyarakat lingkungan sekolah/madrasah.

##### c. Lokasi PPKT

Lokasi PPKT FTIK IAIN Manado adalah sekolah/madrasah dan masyarakat lingkungan sekolah/madrasah yang ada di masing-masing lokasi tugas peserta PPKT FTIK IAIN Manado. Sekolah/madrasah yang menjadi lokasi meliputi PAUD, TK, SD, MI, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MA, kantor pendidikan serta lingkungan masyarakat di sekitarnya. Sekolah/madrasah dan atau kantor pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPKT FTIK IAIN Manado dipilih berdasarkan pertimbangan

bahwa sekolah/lembaga tersebut layak untuk melaksanakan program KKN dan PPL secara terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado.

d. Panitia Pelaksana

Kegiatan PPKT FTIK IAIN Manado dilaksanakan oleh Panitia Pelaksana yang dibentuk dan diangkat dengan Surat Keputusan Rektor IAIN Manado. Dalam pelaksanaannya secara lebih teknis panitia pelaksana ini bekerja sama dengan unit pengelola pembelajaran dan program studi yang terkait.

e. Pembekalan

1) Tujuan Pembekalan

- a) Memahami dan menghayati program PPKT FTIK IAIN Manado;
- b) Memiliki wawasan dan bekal pengetahuan tentang sistem PPKT FTIK IAIN Manado;
- c) Memiliki wawasan pengetahuan dan sikap tata tertib sebagai calon guru atau calon tenaga kependidikan;
- d) Memiliki kesiapan secara mental, intelektual, dan fisik untuk mengikuti kegiatan PPKT FTIK IAIN Manado.

2) Materi Pembekalan

Kegiatan pembekalan atau orientasi PPKT meliputi materi-materi : (1) Kebijakan Umum PPKT IAIN Manado, (2) Penyusunan Program dan Laporan PPKT dan (3) Etika ber-PPKT di sekolah/madrasah atau lembaga. Materi pembekalan dapat disampaikan oleh narasumber dari dalam dan atau luar FTIK sesuai dengan bidang keilmuan dan kebutuhan yang ada.

f. Pengelolaan PPKT

- 1) Prinsip pelaksanaan Program PPKT dilaksanakan sebagai berikut:

- a) Terbimbing, artinya mahasiswa praktikan dalam melaksanakan tugas- tugasnya dibimbing oleh Dosen Pembimbing, Guru Pamong/Guru Pembimbing dan Kepala Sekolah/Madrasah atau pimpinan lembaga;
- b) Terkonsentrasi, artinya mahasiswa praktikan harus betul-betul terfokus hanya pada kegiatan PPKT FTIK IAIN Manado saja. Jadi, mereka harus betul-betul secara totalitas mengikuti kegiatan-kegiatan di sekolah/madrasah atau lembaga, baik yang terkait dengan kegiatan pembelajaran maupun administrasi/manajerial. Dalam rangka ini, maka mahasiswa praktikan tidak diperkenankan mengambil mata kuliah kecuali skripsi;
- c) erpadu, artinya kegiatan PPKT FTIK IAIN Manado merupakan satu kesatuan pengelolaan dan waktu pelaksanaan;
- d) erarah, artinya semua kegiatan dan tugas-tugas mahasiswa dalam pelaksanaan PPKT FTIK IAIN Manado diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran KKN dan PPL.

## 2) Pengorganisasian Peserta PPKT

Untuk memudahkan pengaturan dan pelaksanaan tugas serta pengawasan, maka mahasiswa praktikan dibagi dalam kelompok-kelompok tertentu yang dikoordinasi oleh seorang ketua (mahasiswa) dan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta Guru Pamong/Pembimbing sesuai dengan bidang masing-masing.

## 3) Mekanisme Pengelolaan

PPKT FTIK IAIN Manado ini akan berhasil dengan baik apabila perencanaan dan pelaksanaannya dilakukan dengan kerja sama

yang baik antara semua pihak yang terkait, yaitu: pihak panitia pelaksana, dosen pembimbing dan mahasiswa serta pihak sekolah atau instansi terkait lainnya. Setelah selesai mengikuti kegiatan pembekalan PPKT FTIK IAIN Manado, semua mahasiswa peserta PPKT FTIK IAIN Manado akan diantar oleh dosen pembimbing lapangan menuju sekolah/madrasah atau Lembaga tempat praktik. Selanjutnya, pelaksanaan kegiatan PPKT FTIK IAIN Manado di sekolah/madrasah atau lembaga menjadi tanggung jawab kepala sekolah/madrasah atau lembaga tempat praktik yang dalam operasionalnya dibantu oleh guru pamong/pembimbing beserta staf yang ditentukan oleh sekolah//madrasah atau lembaga.

## **B. Pengertian Evaluasi Program**

### **1. Pengertian Evaluasi**

Pengertian penilaian secara harfiah berarti penilaian (Bahasa Inggris) *al-taqdir* (Arab); penilaian (Indonesia). Dengan demikian, evaluasi pendidikan (*al-taqdir al-tarbawi*) dapat diartikan secara literal sebagai evaluasi (bidang) pendidikan atau evaluasi mata pelajaran yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan. Evaluasi pendidikan secara konseptual diartikan sebagai suatu kegiatan atau proses yang didalamnya ditentukan nilai pendidikan agar diketahui kualitas atau hasilnya.<sup>13</sup>

Evaluasi berasal dari kata “Evaluation” (dalam bahasa Inggris), kata tersebut diambil dari kata bahasa Indonesia dengan tujuan melestarikan kata aslinya dengan mengadaptasi lafal bahasa Indonesia. Selain itu, keduanya menjelaskan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bagaimana sesuatu bekerja, berdasarkan pilihan yang tepat dibuat ketika

---

<sup>13</sup>Anas Sudjono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009) h.1-2

membuat keputusan...<sup>14</sup> Evaluasi adalah proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk mengevaluasi keputusan alternatif. Evaluasi menggunakan informasi yang diperoleh dari pengukuran dan hasil evaluasi. *Carve point* adalah poin (angka) yang kemudian dinilai dan diinterpretasikan menurut aturan untuk menentukan tingkat keterampilan seseorang. Hasil dari proses evaluasi ini kemudian dievaluasi untuk menentukan keberhasilan individu atau program studi. Penilaian adalah cara prosedural untuk menentukan dan mengukur sesuatu di atmosfer dengan cara yang ditentukan dan dengan aturan yang ditentukan. Hasil evaluasi biasanya menunjukkan atribut atau karakteristik apa yang dikandung individu atau objek. Selain tes, informasi juga dapat dikumpulkan melalui angket, observasi dan wawancara atau metode lain yang sesuai.

Menurut Brinkerhorf (Sawitri), evaluasi adalah kajian sistematis (proses pengumpulan data) dari berbagai aspek pengembangan dan pelatihan program kejuruan untuk mengevaluasi kegunaan dan kegunaannya..<sup>15</sup> Dalam pembahasan lain, Mehren dan Lehmann menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses merencanakan, memperoleh dan mengkomunikasikan informasi yang diperlukan untuk membuat alternatif keputusan. Pemahaman yang disajikan oleh keduanya menunjukkan bahwa evaluasi adalah proses yang dirancang secara sadar untuk memperoleh informasi dari mana keputusan dibuat.<sup>16</sup>

Sebagaimana Allah SWT, telah menegaskan dalam Al-Quran Surah Al-Mulk Ayat 2 Yaitu Sebagai berikut:

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الرَّحِيمُ

<sup>14</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017, 2017) h.1

<sup>15</sup> Agustanico Dwi Mulyadi, “*Model Evaluasi Program Dalam penelitian Evaluasi*” Jurnal Ilmiah PENJAS, no.1 (2017)

<sup>16</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017) h.2

Terjemahnya:

“yaitu yang menciptakan kematian dan kehidupan untuk menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.”<sup>17</sup>

Artinya kematian di dunia ini dan kehidupan di akhirat atau dia menyuruh hambanya untuk hidup di dunia ini dan kemudian mati. Yaitu, dengan tulus dan sesuai dengan Sunnah Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian. Ini karena Allah SWT menciptakan hamba-hamba-Nya dan membawa mereka ke tempat (dunia) ini dan mengizinkan mereka untuk berhijrah dari sana; dia memerintahkan dan melarang mereka dan menguji mereka dengan berbagai sahabat yang bertentangan dengan perintahnya, maka barang siapa menaati perintah Allah dan memperbaiki amalnya, maka Allah akan memperbaiki amalnya di dunia ini dan di akhirat, sebaliknya, dia yang mengikuti hawa nafsu dan tidak mau menuruti perintah Allah, maka ia mendapat balasan yang buruk. Semua kekuatan-Nya adalah milik-Nya, Dia mengatasi segalanya. Terhadap para pendosa dan pendosa, khususnya ketika mereka bertaubat dan kembali, Dia mengampuni dosa mereka, sekalipun dosa mereka setinggi langit, dan Dia mengampuni dosa mereka, sekalipun dosa mereka setinggi langit. dan Dia akan menutupi mereka dengan rasa malu, bahkan seluruh dunia. *Tuhan, ampunilah kami dan sembunyikan rasa malu kami.*<sup>18</sup>

## 2. Program

Halim dan Supomo memberikan pengertian program, bagi mereka program adalah kegiatan suatu organisasi dalam jangka panjang dan perkiraan jumlah sumber daya yang dialokasikan pada setiap program, biasanya disusun menurut jenis atau kelompok produk yang dihasilkan. Menurut Charles O. Jones, konsep program ini adalah cara yang sah untuk mencapai tujuan, karakteristik tertentu

---

<sup>17</sup> Al-quran Kementrian Agama, Qs. Al-Mulk Ayat 2

<sup>18</sup> Tafsir Al-Quran Hidayatul Insan Jilid 4, h.313

yang mungkin atau mungkin tidak membantu seseorang mengidentifikasi kegiatan sebagai program, yaitu:

- a. Program cenderung membutuhkan staf, misalnya untuk melaksanakan atau sebagai pelaku program.
- b. Program biasanya memiliki anggaran sendiri, program kadang biasanya juga diidentifikasi melalui anggaran.
- c. Program memiliki identitas sendiri, yang bila berjalan secara efektif dapat diakui public.

Program terbaik didunia adalah program yang didasarkan pada model teoritis yang jelas, yakni; sebelum menentukan masalah sosial yang ingin diatasi dan memulai melakukan intervensi, maka sebelumnya harus ada pemikiran yang serius terhadap bagaimana dan mengapa masalah itu terjadi dan apa yang menjadi solusi terbaik.<sup>19</sup> Briekerhoff et-al mengidentifikasi evaluasi program adalah suatu proses menentukan sejauh mana tujuan dan sasaran program atau proyek telah terealisasi, memberikan informasi untuk mengambil keputusan, membandingkan kinerja dan standar atau patokan untuk mengetahui adanya kesenjangan, penilaian harga dan kualitas dan penyelidikan sistematis tentan nilai atau kualitas suatu objek.

### 3. Evaluasi Program

Evaluasi Program merupakan proses identifikasi, klarifikasi dan aplikasi kriteria yang kuat untuk menentukan nilai program yang dievaluasi (Keberhargaan dan Manfaatnya) berdasarkan kriteria. Kriteria keberhasilan dalam evaluasi program dibuat dengan alasan untuk:

- a. Menambah kemantapan evaluator dalam melakukan evaluasi.
- b. Mempertanggungjawabakn hasil evaluasi dan memungkinkan orang lain mengkaji ulang.

---

<sup>19</sup> Ramandita Shalifah, “Peran pemberdayaan Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga dalam mendukung Program-Program pemerintah Kota Bontang.” Ejournal Ilmu Pemerintahan, no.3 (2013): 978

- c. Membatasi unsur subyektifitas evaluator.
- d. Memungkinkan pelaksanaan evaluasi pada waktu yang berlainan
- e. Mengarahkan evaluator yang jumlahnya lebih dari seorang.

Evaluasi program adalah aktivitas investigasi yang sistematis tentang sesuatu yang berharga dan bernilai dari suatu obyek. Dengan demikian bahwa penelitian evaluasi mempunyai konotasi kegiatan pengumpulan data atau informasi tentang pencapaian tujuan, proses dan pelaksanaan program yang dilakukan secara sistematis dan metodik ilmiah sehingga menghasilkan data yang akurat dan obyektif.<sup>20</sup> Eko Putro Widoyoko menyatakan bahwa evaluasi program adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan secara sadar dan seksama untuk menentukan tingkat pelaksanaan atau keberhasilan suatu program dengan mengetahui keefektifan setiap komponennya baik program yang sedang berlangsung maupun program yang membutuhkan program tersebut. penilaian adalah langkah pertama dalam mengajar, yaitu. mengumpulkan informasi sehingga dapat diikuti dengan pengajaran yang tepat. Pasalnya, dengan memasukkan hasil evaluasi program itulah pengambil keputusan memutuskan pemantauan terhadap program yang sedang berjalan atau yang telah dilaksanakan.. Tujuan evaluasi menurut sudjana terdiri terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum evaluasi program adalah menyediakan atau menyajikan data sebagai masukan sebagai pengambilan keputusan tentang program tersebut. tujuan evaluasi program bermacam ragam, diaturanya sebagaimana yang diuraikan berikut ini:

- a. Memberi masukan untuk perencanaan program
- b. Memberi masukan untuk modifikasi program
- c. Memperoleh informasi tentang faktor pendukung dan penghambat program.

---

<sup>20</sup> Muhamad Mufid, "Evaluasi Model Context, Input, Proses and Product 9 (CIPP) Program baca tulis Al-quran Institut Agama Islam Negeri Pekalongan," QUALITY, no1 (2020): 4



- d. Memberi masukan untuk motivasi dan pembinaan untuk pengelola dan pelaksana program.
- e. Memberi masukan untuk memahami landasan keilmuan bagi evaluasi program.<sup>21</sup>

Evaluasi program, kata Tyler, adalah proses menentukan apakah tujuan telah tercapai. Menurut Arikunto, evaluasi program adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa sukses kegiatan yang direncanakan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah suatu unit atau satuan kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pelaksanaan suatu kebijakan atau informasi atau pelaksanaan yang berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan berlangsung dalam suatu organisasi yang melibatkan suatu sekelompok orang yang terus menerus.<sup>22</sup>

### C. Model Evaluasi

#### 1. Pengertian Model Evaluasi

Penjelasan model evaluasi secara umum yaitu. sebagai bentuk atau gambaran yang dapat diikuti atau dicontohkan untuk melaksanakan kegiatan penilaian. Stufflebeam, Madaus, dan Kellaghan mengakui bahwa pengertian model dalam bidang evaluasi adalah suatu unit yang menunjukkan ciri dan pendekatan pengembangan model dalam pelaksanaan kegiatan deskriptif, evaluasi, dan rekomendasi serta pedoman dalam pelaksanaan konsep atau struktur. Model evaluasi yang relevan adalah model untuk melakukan evaluasi berdasarkan keyakinan pengembangan model tentang makna evaluasi itu sendiri. Menurut Kaufman, ada dua jenis model evaluasi, model evaluasi eksternal dan model evaluasi internal, yang dirancang untuk menjawab

---

<sup>21</sup> Nia Mei Istiyani, Utsman, “Evaluasi Program Model CIPP pada pelatihan menjahit di LKP Kartika Bawen,” *LEARNING COMMUNITY Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, no.2 (2019): 7

<sup>22</sup> Rusydi Ananda, Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 10-15

pertanyaan yang berbeda. Kaufiman juga mencatat bahwa tujuan utama dari kedua model ini adalah untuk mendukung atau membantu pengambilan keputusan. Kualitas informasi yang tersedia dalam proses pengambilan keputusan terkait erat dengan pentingnya dan validitas kebutuhan, tujuan, dan sasaran program..<sup>23</sup>

Model Evaluasi menurut Stufflebeam, Madans and Kellaghan adalah model yang menggambarkan pandangan pembuat model terhadap konsep dan struktur dalam melakukan evaluasi, dengan sekaligus menyediakan pedoman evaluasi yang dirancang untuk mendeskripsikan, memberi penilaian dan rekomendasi. Model evaluasi adalah suatu model yang digunakan dalam melakukan kegiatan evaluasi berdasarkan keyakinan pembuat tentang konsep evaluasi itu sendiri. Berdasarkan beberapa penjelasan para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model evaluasi merupakan rancangan atau perencanaan kegiatan yang akan dicapai untuk melaksanakan evaluasi terhadap suatu program. Model-model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli sangat beraneka ragam bentuknya tetapi pada tujuan akhirnya adalah melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan obyek yang dievaluasi yaitu dengan menyediakan bahan atau data-data bagi pengambilan keputusan dan menentukan tindak lanjut dalam suatu program.

## 2. Macam-macam Model Evaluasi.

### a. Model Kirkpatrick

Model evaluasi yang dikembangkan oleh Kirkpatrick dikenal dengan istilah “Kirkpatrick four levels evaluation model”. Model Kirkpatrick ini mengevaluasi program pelatihan. Evaluasi terhadap efektivitas program pelatihan menurut Kirkpatrick mencakup empat level evaluasi yaitu: Berikut penjelasan dari masing-masing level sebagaimana yang dimaksudkan oleh Kirkpatrick.

---

<sup>23</sup> Anidi, “Evaluasi Program Pembelajaran, (Yogyakarta: Patama Publishing, 2017) h.121

a) Level 1: reaction atau evaluating reaction.

Evaluating reaction atau mengevaluasi terhadap reaksi peserta pelatihan adalah aktivitas mengukur kepuasan peserta (customer satisfaction) terhadap program pelatihan yang dilaksanakan. Suatu program pelatihan dianggap efektif apabila proses pelatihan dirasakan menyenangkan dan memuaskan bagi peserta pelatihan sehingga peserta pelatihan tertarik dan termotivasi untuk belajar dan berlatih.

b) Level 2: *Learning atau evaluating leaning*

Menurut Kirkpatrick (1998:20) learning can be defined as the extend to which participans change attitudes, improving knowledge and/or increase skill as a result of attending the program. Dalam hal ini terdapat tiga hal yang dapat instruktur ajarkan dalam program yaitu pengetahuan, sikap maupun keterampilan. Peserta dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah mengalami perubahan sikap, perbaikan pengetahuan, maupun peningkatan keterampilan. Peserta pelatihan dikatakan telah belajar apabila pada dirinya telah mengalami perubahan sikap, perbaikan pengetahuan maupun peningkatan ketrampilan. Pengetahuan apa yang telah dipelajari<sup>24</sup>

c) Level 3: behaviour atau evaluating behaviour.

Penilaian pada level 3, atau penilaian perilaku, berbeda dengan penilaian tentang sikap pada level 2. Penilaian sikap pada penilaian 2 bersifat terfokus tentang perubahan sikap yang terjadi pada peserta pelatihan selama kegiatan berlangsung

---

<sup>24</sup> Rusydi Ananda dkk, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan, Perdana Publishing: 2017) h.67

pendidikan berkelanjutan dilaksanakan sedemikian rupa sehingga lebih bersifat internal. Penilaian perilaku di Level 3 berfokus pada perubahan perilaku-perilaku setelah peserta pelatihan kembali ke tempat kerja. Yang dalam hal ini adalah perubahan sikap setelah peserta pelatihan pasca pelatihan juga dilakukan setelah peserta melatih kembali ke tempat kerja untuk membuat perilaku ini lebih berharga luar. Perubahan perilaku apa yang terjadi di tempat kerja setelah itu magang mengikuti program pelatihan.

b. Model Scriven

Michael Scriven lahir pada tanggal 28 Maret 1928 di Beaulieu, Hampshire, Inggris pada tahun 1928. Gelar pertamanya di bidang matematika dan gelar doktor dalam bidang filsafat. Scriven memberikan kontribusi signifikan pada bidang filsafat, psikologi, pemikiran kritis, dan khususnya evaluasi (ia menciptakan evaluasi program penemuan). Scriven mengusulkan dua model evaluasi, yaitu: (1) pendekatan evaluasi tanpa tujuan dan (2) model formatif dan sumatif.

c. Model Alkin

Dalam mengembangkan model evaluasi program yang dikembangkannya, Alkin mendefinisikan konstruk evaluasi sebagai proses mendefinisikan area yang akan dievaluasi, memilih informasi yang tepat untuk evaluasi, mengumpulkan dan menganalisis informasi, dan mengembangkan laporan atau ringkasan informasi yang berguna bagi pengambil keputusan dalam memilih pilihan yang tepat dan berguna dari pilihan yang tersedia. Model Alkin dikembangkan berdasarkan 4 (empat) asumsi. Jika keempat syarat ini terpenuhi, model ini dapat digunakan. Keempat asumsi tersebut adalah:

- 1) Variabel perantara adalah satu-satunya variabel yang dapat dimanipulasi.

- 2) Output dari sistem tidak secara langsung mempengaruhi sistem eksternal (pelatihan).
- 3) Pengambil keputusan sekolah tidak memiliki pengaruh dalam hal ini pengaruh sistem eksternal terhadap sekolah.
- 4) Co-faktor mempengaruhi tindakan dan faktor broker Faktor mediasi pada gilirannya mempengaruhi hasil.

*d. CSE-UCLA Evaluation Model*

CSE-UCLA adalah singkatan dari Center for Evaluation Studies di University of California, Los Angeles. Ciri-ciri model CSE-UCLA pada awalnya adalah evaluasi memiliki 5 (lima) tahapan yaitu desain, pengembangan, implementasi, hasil dan dampak. Fernandes sebagaimana dikutip oleh Arikunto dan Jabari (2009:44) menjelaskan dengan perkembangannya bahwa tahapan model CSE-UCLA dibagi menjadi empat tahapan yaitu:

*1) Need Asesment*

Pada langkah pertama ini, analisis kebutuhan, evaluator berfokus pada pertanyaan apa yang dapat diajukan dia: Apa yang harus dipertimbangkan keberadaan program? 2) Kebutuhan apa yang dipenuhi sehubungan dengan keberadaan melaksanakan program ini? 3) Apa tujuan jangka panjang yang dapat dicapai oleh program? Ini?

*2) Program Planning*

Pada fase kedua ini, desain program, evaluator mengumpulkan informasi yang terkait langsung dengan program dan mengarahkannya untuk memenuhi kebutuhan yang diidentifikasi pada fase pertama. Selama tahap perencanaan ini, program dievaluasi secara hati-hati untuk menentukan apakah rencana program yang dikembangkan didasarkan pada analisis

kebutuhan. Evaluasi tahap ini tidak lepas dari tujuan telah dirumuskan sebelumnya.

3) *Formative Evaluation*

Pada fase ketiga ini, atau evaluasi formatif, evaluator berfokus pada implementasi program. Dengan demikian, evaluator diharapkan benar-benar berpartisipasi dalam program karena harus mengumpulkan data dan berbagai informasi dari pengembang program.

4) *Summative evaluation.*

Pada tahap keempat, atau evaluasi total, seorang penilai diharapkan semua informasi tentang hasil dan efek dapat dikumpulkan program Dengan penilaian ringkasan ini kami berharap dapat meningkatkan kesadaran apakah tujuan yang ditetapkan untuk program tercapai dan jika Anda tidak mencari bagian mana dan apa alasannya.

e. Model Evaluasi CIPP

Model CIPP merupakan model evaluasi yang menggunakan metode evaluasi berorientasi manajemen, atau yang disebut dengan bentuk evaluasi manajemen program. Model CIPP didasarkan pada pandangan bahwa tujuan utama evaluasi bukan untuk membuktikan (*prove*) tetapi untuk memperbaiki (*improve*). Oleh karena itu, model ini juga diklasifikasikan sebagai evaluasi yang berorientasi pada peningkatan program (*improvement oriented evaluasi*) atau evaluasi bentuk penguatan pengembangan (*developmental evaluation*). Ini berarti bahwa model CIPP diterapkan untuk mendukung pengembangan organisasi dan membantu manajer organisasi dan karyawan secara sistematis memperoleh dan menggunakan input sehingga mereka dapat lebih memenuhi kebutuhan penting atau setidaknya melakukan sebaik

mungkin dengan sumber daya yang ada. Model CIPP memiliki empat elemen kontinu:

1) Evaluasi Konteks

Evaluasi konteks utamanya mengarah pada identifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi dan para pemberian masukan untuk memperbaiki organisasi. Evaluasi konteks juga bertujuan untuk menilai apakah tujuan-tujuan dan prioritas yang telah ditetapkan memenuhi kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran organisasi.

2) Evaluasi Input

Evaluasi input istimewa dimaksudkan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan. Evaluasi input mencari hambatan dan potensi sumber daya yang tersedia. Tujuan utamanya adalah membantu klien mengkaji alternatif-alternatif yang berkenaan dengan kebutuhan organisasi dan sasaran organisasi. Dengan kata lain, evaluasi input berfungsi untuk membantu klien menghindari inovasi-inovasi yang sia-sia dan perkiraan akan gagal atau sekurang-kurangnya menghambur-hamburkan sumber daya.

3) Evaluasi Proses

Pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan. Tujuannya adalah memberikan masukan bagi pengelola atau manajer dan stafnya tentang kesesuaian antara pelaksana rencana jadwal yang sudah dibuat sebelumnya dan efisiensi penggunaan sumber daya yang ada. apabila rencana tersebut perlu dimodifikasi atau dikembangkan, evaluasi proses memberikan petunjuknya. Masih ada tujuan-tujuan lain yang patut diperhatikan yakni menilai secara periodic seberapa jauh penerimaan partisipan program dan keberhasilan mereka dalam

melaksanakan peran-peran mereka; dan memberikan catatan yang lengkap tentang pelaksanaan rencana dan perbandingannya dengan tujuan awalnya.

Evaluasi proses dapat meninjau Kembali rencana organisasi evaluasi terdahulu untuk mengidentifikasi aspek-aspek penting dari organisasi yang harus dimonitor. Disini yang harus diingat adalah bahwa evaluasi proses terutama bertujuan untuk memastikan prosesnya. Penyimpangan-penyimpangan dari rencana semula dijelaskan. Fungsi utama dari evaluasi proses adalah memberikan masukan bagi staf organisasi dalam menjalankan program sesuai dengan rencana atau mungkin memodifikasi rencana yang ternyata buruk. Pada gilirannya, evaluasi proses menjadi sumber informasi yang vital untuk menafsirkan proses menjadi sumber informasi yang vital untuk menafsirkan hasil-hasil evaluasi produk.

#### 4) Evaluasi Produk

Evaluasi produk bertujuan untuk mengukur, menafsirkan dan menilai capaian-capaian program. Lebih jelasnya untuk menilai keberhasilan program dalam memenuhi sasaran program. Penilaian tentang keberhasilan atau organisasi ini dikumpulkan dari orang-orang yang terlibat secara individual atau kegagalan program dianalisis dari berbagai sudut pandang.<sup>25</sup>

Model evaluasi CIPP (Context, Input, Proses and Product) pertama kali ditawarkan oleh Stufflebeam pada tahun 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*The Elementary and Secondary Education Act*). Konsep

---

<sup>25</sup> Ihwan Mahmudi, "CIPP Suatu Model Evaluasi Program Pendidikan", Jurnal At-Ta'dib, no,1 (2011): 118-121



tersebut ditawarkan oleh Stufflebeam dengan pandangan bahwa tujuan penting dari evaluasi adalah bukan membuktikan tapi memperbaiki. Evaluasi model CIPP dapat diterapkan dalam berbagai bidang seperti pendidikan, manajemen, perusahaan dan sebagainya serta dalam berbagai jenjang baik proyek, program maupun institusi. Dalam bidang pendidikan atas 4 dimensi, yaitu; Context, Input, Process dan Product, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP model yang merupakan singkatan keempat dimensi tersebut.

Keunikan dari model CIPP adalah pada setiap evaluasi terkait dengan perangkat pengambilan keputusan (Decision) yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model CIPP memberikan sebuah format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi yaitu konteks, masukan, proses dan produk. Keempat unsur model evaluasi ini merupakan rangkaian yang utuh namun dalam pelaksanaannya seorang evaluator dapat saja melakukan satu jenis kombinasi, dua atau tiga jenis evaluasi tersebut. evaluasi dilaksanakan untuk mencapai berbagai tujuan sesuai dengan obyek evaluasinya<sup>26</sup>. Tujuan melaksanakan evaluasi antara lain:

1) *Context evaluation to serve planning decision,*

Yaitu untuk membantu administrator merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan program dan merumuskan tujuan program.

2) *Input evaluation, structuring decision,*

Kegiatan evaluasi input bertujuan untuk membantu mengatur keputusan, menentukan sumber alternatif apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan dan bagaimana prosedur kerja untuk mencapainya.

3) *Process evaluation, to serve implementing decision*

---

<sup>26</sup> Zelan Tamrin Danial, "Evaluasi Program Akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Manado Gorontalo." Jurnal Ilmiah Iqro Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, no.1 (2021): 115

Evaluasi ini bertujuan untuk membantu melaksanakan keputusan. Pertanyaan yang harus anda jawab adalah sejauh mana rencana telah dilaksanakan apakah rencana tersebut sesuai dengan prosedur kerja dan apa yang harus diperbaiki.

4) *Product evaluation, to serve recycling decision.*

Evaluasi produk bertujuan untuk membantu keputusan selanjutnya. Pertanyaan yang harus anda jawab adalah apa yang telah dicapai dan apa yang dilakukan setelah program berjalan.

#### **D. Penelitian Relevan**

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan untuk dijadikan referensi pada penelitian ini. Adapun penelitian ini masih terdapat banya perbedaan dengan penelitian terdahulu yang diambil, juga tidak ada proses plagiasi, melainkan kodifikasi dan komparasi. Adapun beberapa penelitian terdahulu tersebut adalah:

1. Artikel Jurnal oleh Petrus Redy Partus Jaya, M.Pd. & Felisitas Ndeot, M.Pd yang berjudul Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif. Jurnal ini di buat pada Tahun 2018, tujuan dari penelitian ini adalah merancang model evaluasi CIPP dalam mengevaluasi program layanan PAUD HI di tingkat Satuan PAUD.
2. Artikel Jurnal oleh Ahmad Sofyan yang berjudul “Evaluasi Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah. Jurnal ini dibuat pada tahun 2012, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaanProgram Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri (UIN) Jakarta.
3. Skripsi Swardi Tumiwa Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP. Disusun pada Tahun 2022

tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi program KIP Kuliah yang ada di IAIN Manado.

Tabel 3.1

NO	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan Model Evaluasi Cipp Dalam Mengevaluasi Program Layanan Paud Holistik Integratif	Persamaan pada penelitian ini terletak pada penggunaan model Evaluasi yaitu menggunakan Model CIPP	Perbedaannya terletak pada obyek program yang akan di evaluasi.
2	Evaluasi Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah	Selain ada persamaan terhadap persamaan Model evaluasi yang dipakai. Ada kesamaan juga pada obyek program	Perbedaan fundamental tentunya terletak pada lokasi penelitian dilakukan. sehingga berbeda
3	Evaluasi Program KIP Kuliah di Institut Agama Islam Negeri IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP	Persamaan pada penelitian ini terletak pada lokasi penelitian yaitu di kampus IAIN Manado	Perbedaannya terletak pada program yang akan dievaluasi

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan waktu penelitian**

1. Tempat

Penelitian ini bertempat di Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN Manado) dan di khususkan pada program Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

2. Waktu

Waktu difokuskan oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini adalah 3 bulan, khususnya dari bulan februari sampai dengan Mei 2023

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluative, karena berorientasi pada analisis berdasarkan pendekatan evaluasi program yang berorientasi pada pengelolaan suatu program. Pendekatan ini sangat cocok sebagai metode dalam penelitian ini, karena penelitian ini mengungkapkan sejauh mana implementasi pembelajaran dan implementasi penilaian autentik.<sup>27</sup> Model penelitian evaluasi Program Praktik Profesi keguruan Terpadu (PPKT) menggunakan model CIPP ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dari data yang terkumpul kemudian dideskripsikan dalam bentuk naratif. Miles dan Huberman mengatakan bahwa analisis data dalam riset kualitatif merupakan proses yang terus menerus dilakukan dengan observasi non partisipan. Sehingga metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan sepanjang penelitian berlangsung, dimulai

---

<sup>27</sup> Meiskyarti Luma, Ardianto, Hadirman, "Evaluasi Implementasi K-13 Model CIPP di SD Negeri 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo," Jurnal Ilmiah Iqro Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado, no.2 (2020): 190

dari observasi awal, pengumpulan data, tahap penulisan laporan sesuai sampai pada penarikan kesimpulan, yang kemudian hasilnya dinarasikan.<sup>28</sup>

Agar peneliti dapat memperoleh gambaran serta informasi yang jelas mengenai lang-langka yang harus diambil dalam meneliti, serta gambaran mengenai masalah-masalah yang dihadapi maka haruslah dengan menggunakan pola penelitian yang tepat. Dalam metode penelitian ini, metode yang digunakan yakni adalah menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini dilakukan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersamaan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.<sup>29</sup>

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai penelitian etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut juga penelitian kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.<sup>30</sup> Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (Sebagai lawanya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi data (gabungan), Analisa data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>31</sup> Proses penelitian kualitatif juga dapat diibaratkan seperti orang asing yang mau melihat

---

<sup>28</sup> Yoga Budi Bhakti, “*Evaluasi Program Model CIPP pada proses Pembelajaran IPA,*” *JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, no.2 (2017):76

<sup>29</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017) h.9-10

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.9

<sup>31</sup> *Ibid*, h.9

pertunjukan wayang kulit, kesenian atau peristiwa, ia belum tahu apa, mengapa, bagaimana wayang kulit itu, ia akan tahu setelah melihat, mengamati dan menganalisa dengan serius.

### **C. Sumber Data**

1. Sumber data primer (Studi Lapangan), yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian. pengumpulan data primer dilakukan dengan proses wawancara.
2. Sumber data sekunder (Studi Kepustakaan), yaitu teknik pengumpulan data atau informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti melalui kepustakaan (*libarari reserch*) dilakukan dengan mempelajari buku-buku, majalah, surat kabar, jurnal, karya ilmiah, artikel, bulletin dan bahan tulisan lainnya yang memiliki relevansi dengan masalah.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi menurut Sugiyono adalah sebuah teknik pengumpulan data, mempunyai teknik yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kusioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam, bila obyek yang diamati tidak terlalu besar. Observasi (pengamatan) merupakan teknik utama dalam penelitian ini. dalam melaksanakan pengamatan ini sebelumnya peneliti akan mengadakan pendekatan dengan subyek penelitian sehingga terjadi keakraban antara peneliti dengan subyek penelitian. penelitian ini menggunakan jenis observasi penelitian partisipan dimana peneliti terlibat dalam kehidupan sehari-hari orang

yang sedang diamati atau digunakan sebagai sumber penelitian. sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lengkap, tajam dan sampai mengetahui tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

## 2. Wawancara/Interview

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila penelitian ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti, tetapi apabila juga peneliti ingin mengetahui hal-hal yang dari responden yang mendalam.

## 3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencermati atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subyek penelitian. dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek tersebut. berdasarkan sifatnya, dokumen terdiri atas tiga jenis, yakni dokumen harian, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen harian dimana sejumlah besar fakta dan data tersimpan/tersedia dalam bentuk surat-surat, catatan harian cendramata, laporan, artefak, foto dan sebagainya. Sifat utama data tersebut tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu lampau.

Dokumen resmi merupakan suatu dokumen yang bersifat resmi dikeluarkan oleh Lembaga yang bersifat legal. Moleoang membagi dokumen resmi dalam dua bagian. Pertama dokumen internal yaitu dapat berupa catatan, seperti memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu Lembaga, sistem yang diberlakukan, hasil notulensi rapat keputusan pimpinan dan lain sebagainya. Kedua, dokumen eksternal yaitu berupa bahan-bahan informasi yang dihasilkan

oleh suatu Lembaga sosial, seperti majalah, koran, bulletin, surat pernyataan dan lain sebagainya.

### **E. Teknik Analisis Data**

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan menyatakan bahwa “*Data analysis is the process of systematically searching an arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your understanding of them and to enable you to present what you have discovered to other*”. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedepan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>32</sup>

Analisis data kualitatif adalah Upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskanya dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

#### 1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitive yang memerlukan kecerdasan, keluasan, kecerdasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

#### 2. *Data display* (Penyajian Data)

Yang paling sering digunakan untuk mengkaji data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

#### 3. *Conclusion Drawing* /Verifikation

Langka ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Mile dan Huberman adlah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

---

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2019) h.244



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah IAIN Manado**

Sejarah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado di Sulawesi Utara tidak terlepas dari perjuangan para tokoh muslim di daerah. Pada Tahun 1998, beberapa tokoh muslim di Manado mendirikan Perguruan Tinggi Islam. Lembaga itu bernama Institut Agama Islam. Saat itu proses pendidikan dilaksanakan di Gedung pengajaran Pendidikan Guru Agama Umum (PGAU) yang sekarang menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Plus Keterampilan Manado. Pada tahun 1990, IAI Manado diasiliasikan dengan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Alaudin (Sekarang UIN Makasar), sejak Tahun 1994, Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Alaudin menempati lokasi permanen di daerah perkamil dan tidak lagi menumpang di Gedung PGAN Manado.

Melalui keputusan presiden nomor 11 Tahun 1997 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 197 Tahun 1997 Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Alaudin Makasar berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado dan resmi terpisah dari Lembaga induknya, yakni Institut Agama Islam Negeri Alaudin Makasar. Sejak Tahun 1997, STAIN Manado menjadi satu-satunya perguruan tinggi Islam Negeri di Sulawesi Utara. Setelah beroperasi kurang lebih 18 Tahun lamanya, pada bulan November 2015 STAIN Manado beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado berdasarkan peraturan Presiden RI Nomor 147 tentang perubahan sekolah

tinggi Agama Islam (STAIN) Manado, menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado.<sup>33</sup>

## 2. Profil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado

FTIK berada dalam wadah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado dari sebelumnya jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Manado. Perubahan nama Fakultas merupakan konsekuensi logis dari transformasi STAIN menjadi IAIN Manado berdasarkan peraturan Presiden No. 147 Tahun 2014. Perubahan ini membawa implikasi pada perubahan-perubahan lainnya, terutama perubahan pola kerja dan manajemen yang dilaksanakan untuk mencapai hasil yang lebih baik. Secara potensi harapan ini memungkinkan untuk terwujud lantaran Fakultas ini memiliki enam Program studi strategis dan diminati masyarakat Sulawesi Utara dan sekitarnya. Keenam prodi tersebut adalah Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) dan Tadris Bahasa Inggris (TBI).

Dengan statusnya yang baru sebagai Fakultas yang membidangi kependidikan dan keguruan maka pengembangannya ke depan sangat strategis dan memiliki peluang terbuka untuk menjadi Fakultas pendidikan terkemuka dan bermutu di Sulawesi Utara khususnya dikawasan Timur Indonesia. Peluang ini harus diraih dan diupayakan pencapaiannya melalui kerja keras, kerja profesional, kerja Ikhlas seluruh elemen civitas akademika dan terutama yang berada di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado, mulai dari Dekan, para wakil dekan, ketua program studi, bagian administrasi hingga tenaga-tenaga teknis di lapangan.

---

<sup>33</sup> Sabry Kinontoa, *“Implementasi Manajemen Kearsipan pada bagian Administrasi Umum dan Akademik di Fakultas dan Ilmu Keguruan IAIN Manado”* (Skripsi, Manado, IAIN Manado, 2020)

EVALUASI MODEL CIPP  
(Context, Input, Process, Product)

No	Evaluasi	Komponen	Hasil Evaluasi
1	Context	Latar Belakang, Tujuan dan sasaran Pelaksanaan Program PPKT di FTIK IAIN Manado?	Hasil Evaluasi Konteks mengenai Context Program PPKT di Fakultas, Tujuan dan visi misi program sudah sesuai dengan Visi misi Fakultas itu sendiri. seluruh civitas akademika Fakultas juga mendukung secara penuh pelaksanaan PPKT sebagai sebuah program di Fakultas. Temuan evaluasi menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam hal Upaya fakultas dalam melakukan perbaikan secara terstruktur (Evaluasi Secara komprehensif)
2	Input	Komponen Program, Strategi dan pelaksanaan, Implementasi Tugas dan Fungsi Komponen PPKT Tahun 2022, sarana dan	Hasil evaluasi input berhubungan dengan faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan PPKT. Berdasarkan hasil temuan evaluasi, masih

		prasarana, perencanaan dan penjadwalan program	terdapat kekurangan dalam hal pembentukan Tim pelaksana PPKT, Sosialisasi dan Pembekalan kemudian kompetensi para DPL yang terlibat
3	Process	Komplesitas Program, Proses teknis pelaksanaan, hambatan proses, pembelajaran/administrasi dan pengabdian	Hasil Evaluasi Proses mengenai pelaksanaan Program Praktik Profesi Keguruan terpadu (PPKT) Tahun 2022 sudah berjalan lancar namun pada proses di lapangan yang sering terjadi hambatan yang dirasakan oleh peserta PPKT
4	Product	Dampak pelaksanaan Program PPKT Tahun 2022?	Hasil Evaluasi Produk mengenai dampak pelaksanaan PPKT Tahun 2022 cukup efektif berdasarkan penilaian dari peserta PPKT melalui wawancara yang dilakukan peneliti, tapi hanya saja tidak dilakukan pemaksimalan di aspek perencanaan

--	--	--	--

## **B. Deskripsi Data/Temuan Penelitian**

Di bagian awal peneliti telah banyak membahas tentang masalah yang diangkat dalam skripsi, mulai dari latar belakang masalah sampai dengan metodologi penelitian yang telah digunakan peneliti dalam memperoleh data. Dalam melakukan pengambilan data memilih di IAIN Manado di Jl. Dr. S.H. Sarundajang kompleks ringroad dan secara spesifik penelitian ini di tujukan pada Program PPKT di FTIK IAIN Manado. Data penelitian diperoleh menggunakan pengumpulan data berupa observasi lapangan, wawancara, dokumentasi terhadap penanggungjawab dan pengelola program Praktik Profesi Keguruan Terpadu FTIK Tahun 2022.

### **1. Context Program Praktik Profesi Keguruan Terpadu di FTIK IAIN Manado**

#### **a. Latar Belakang Pelaksanaan Program PPKT**

Secara yuridis yang tercantum dalam buku pedoman PPKT Tahun 2021, pelaksanaan Program PPKT di FTIK IAIN Manado dilatar belakangi oleh amanat Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005

tentang Standar Nasional Pendidikan Khususnya terkait dengan penjelasan pada Bab V pasal 26 Ayat 4 yang berbunyi “Standar kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan tinggi bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik cakap pengetahuan, keterampilan, kemandirian serta berahlak mulia. Pelaksanaan PPKT yang merupakan gabungan dari mata kuliah PPL dan KKN juga mengacu pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam menguasai empat kompetensi guru yakni kompetensi profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian<sup>34</sup>

Gagasan program tentu lahir atas dasar inovasi dan inisiatif pada dekanan terlebih khusus pimpinan yang berwenang pada proses pengambilan keputusan. ide dan gagasan program tentu tidak lahir bukan tanpa alasan, dalam persepektif dan peninjauan kebutuhan Fakultas pelaksanaan program PPKT lahir atas dasar refleksi terhadap peningkatan kapasitas kompetensi mahasiswa yang berkaitan dengan kompetensi keguruan sesuai dengan orientasi Fakultas. Hal ini sebagai implementasi dari arah gerak pendidikan nasional tentang konsep *link and match*. Sebagaimana dalam hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Dekan FTIK IAIN Manado Bapak Dr. Ardianto Tola, M.Pd. beliau mengatakan bahwa:

“Aspek yang pertama itu adalah refleksi terhadap substansi keahlian bidang mahasiswa, di dalam konsep pendidikan nasional kita tahun ada beberapa kali sistem pendidikan ini arah orientasi kebijakannya diubah salah satunya adalah “*Link and Match*” yaitu pendidikan yang dihasilkan dari suatu jenjang termasuk dalam perguruan tinggi harus bisa didekatkan dengan bidang keahlian masing-masing program studi.”<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Kusnan dkk “*Pedoman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado* (Manado, FTIK IAIN Manado:2021) h.1

<sup>35</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perkam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023.

Program PPKT secara teknis juga diharapkan sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa yang berkaitan dengan program studi masing-masing. Sebagaimana dalam wawancara peneliti dengan:

“Selama kurang lebih di kampus menerima teori pembelajaran baik dari manajemen, PAI PIAUD dll, bagaimana di ketika di lokasi mahasiswa tinggal mempraktekan ilmu yang di dapatkan selama kurang lebih 3 tahun, dan juga bagaimana mahasiswa berhadapan dengan masyarakat di luar kampus dimana masyarakat ini belum di temui sebelumnya hal ini dapat memicu bagaimana respon mahasiswa dalam penedekatan dengan masyarakat,”<sup>36</sup>

Pelaksanaan Program PPKT di FTIK IAIN Manado dilaksanakan ketika beberapa PTKIN sudah melaksanakanya terkhusus di Fakultas keguruan salah satunya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Hal ini dilakukan sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan kompetensi keguruan mahasiswa. Kemudian latar belakang lahirnya pelaksanaan PPKT di FTIK IAIN Manado juga atas dasar pertimbangan lama studi mahasiswa dalam melaksanakan studi akhirnya, dalam artian dengan penggabungan antara KKN dan PPL sekaligus akan lebih efisien dan efektif. Hal ini di jelaskan dalam wawancara peneliti dengan Dekan FTIK IAIN Manado Dr. Ardianto Tola, M.Pd, beliau menjelaskan:

“Program PPKT sendiri sebenarnya sudah dilaksanakan oleh beberapa PTKIN termasuk di UIN Syarif Hidayatullah meskipun belakangan mereka juga masih mereview lagi dan mengganti PPKT itu dengan program lain. Tapi itu adalah salah satu cara yang ditempuh Fakultas untuk meningkatkan

---

<sup>36</sup> Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023.

kompetensi bidang mahasiswa sehingga di dalam praktik ia akan jauh lebih terfokus pada bidangnya masing-masing.”<sup>37</sup>

Sesuai dengan dengan apa yang sudah dijelaskan pada Bab sebelumnya bahwa pelaksanaan PPKT sudah dimulai sejak Tahun 2019. Namun hal substansial dilaksanakannya PPKT ialah dari hasil review kurikulum yang kemudian di intergrasikan dengan program KKN yang dilaksanakan oleh LP2M IAIN Manado. Tentu dalam pelaksanaan program agar berjalan secara efektif dan maksimal di perlukan dukungan-dukungan dari berbagai stakeholder yang terlibat terutama pihak Fakultas. Selama pelaksanaan PPKT sebagai suatu program Fakultas tentu sangat di dukung oleh para Dekanan yang ada di FTIK khususnya. Sebagaimana diungkapkan oleh ketua Panitia PPKT Tahun 2022 Dr. Nurhayati, M.Pd. beliau mengatakan bahwasanya:

“Dari fakultas mendukung dikarenakan itu merupakan program dalam mata kuliah semester 7 dan semua mahasiswa tarbiyah harus mengikuti kegiatan tersebut dan mengikuti sesuai dengan Pedoman yang di tentukan FTIK menurut saya program PPKT sesuai dengan pedoman yang ada”<sup>38</sup>

Tanggapan yang sama juga diungkapkan oleh Dekan FTIK, beliau mengatakan bahwasanya:

“Dari hasil review kurikulum maka seluruh komponen mulai dari unsur Fakultas sampai ke jajaran program studi, Dosen cukup banyak melakukan sosialisasi sebelumnya sehingga tidak ada resistensi program sehingga semua berjalan lancar.”<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023.

<sup>38</sup> Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>39</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023



Dapat disimpulkan bahwa para unsur Struktural Dekanan serta tenaga dosen mendukung pelaksanaan program

**b. Tujuan dan Sasaran Program PPKT**

Dalam pelaksanaan suatu program tentunya ada strategi, manfaat dan tujuan yang akan dicapai, hal tersebut biasanya tercantum dalam Buku Pedoman pelaksanaan. Seperti yang sudah peneliti jelaskan di bab sebelumnya, Program PPKT di FTIK sendiri terdapat buku pedoman sebagai rujukan teknis dalam mekanisme pelaksanaanya yang di rumuskan pada Tahun 2021. Namun sesuai dengan karakteristik sebuah program yang pasti terjadi perubahan setiap tahunnya, maka Fakultas sendiri tidak menjadikan buku pedoman tersebut sebagai pedoman yang baku.

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.Pd, beliau menjelaskan:

“Tentu kita belum punya pedoman yang baku sekali, karena yang namanya program pasti selalu mengalami perubahan-perubahan selalu”

Target tujuan dan sasaran pada pelaksanaan PPKT berfokus pada peningkatan kompetensi keguruan yang ada di masing-masing prodi. Hal ini tentu menjadi tugas penanggung jawab lapangan yakni ketua panitia yang diangkat melalui surat keputusan rektor untuk mencapai target tersebut yang bertugas untuk hal-hal teknis dan bekerjasama dengan program studi terkait. Hal ini di jelaskan oleh ketua panitia Dr. Nurhayati, M.Pd dalam proses wawancara dengan peneliti, beliau menjelaskan:

“Dalam PPKT ini terdapat 3, pertama melaksanakan pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Mahasiswa

juga mendapatkan pengalaman yang manis dan pahit dari kegiatan PPKT”<sup>40</sup>

Sebagai upaya peninjauan latar belakang PPKT sebagai evaluasi context untuk mengetahui tujuan dan sasaran program, penelitian juga mewawancarai peserta PPKT tentang pemahaman mereka terkait dengan tujuan dan latar belakang program PPKT menurut mereka. Hal ini dilakukan sebagai tolok ukur penilaian pada aspek input dan proses selanjutnya.

Wawancara peserta PPKT Prodi PGMI saudari Dinda Syafitri menjelaskan latar belakang tujuan di laksanakan PPKT yaitu:

“kalau menurut saya adanya tujuan dilaksanakan program PPKT yaitu untuk melatih kerja kita dilapangan nanti, untuk mengetahui beberapa masalah yang ada dan bagaimana cara kita bisa menyelesaikan beberapa permasalahan itu”<sup>41</sup>

Hal yang sama juga di kemukakan saudara Muhamad Raihan Rondo Mahasiswa Prodi MPI:

“Dari pemahaman saya yaitu mengacu pada Tridarma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian. Jadi untuk pelaksanaan PPKT kita mempraktikan tiga aspek ini kepada masyarakat. Kemudian yang kedua untuk mensosialisasikan kampus IAIN Manado di daerah-daerah terpencil. Dan yang paling dasar bagaiman kita melihat situasi pendidikan di masing-masing wilayah penempatan posko, mengasah juga skill dan pemahaman kami selaku calon pendidik dan tenaga

---

<sup>40</sup>Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023.

<sup>41</sup>Dinda Syafitri, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023.

kependidikan kemudian bagaimana kita membangun secara keseluruhan desa-desa yang ada disana”<sup>42</sup>

Hal yang sama juga di kemukakan saudari Nofikasari Gobel Mahasiswa Prodi TBI:

“bagi saya yang melatarbelakangi program PPKT, karena latar belakang Fakultas kami yang bersifat kompetensi keguruan yang berarti kami diajarkan dan di tuntutan untuk mendidik. Kemudian juga mahasiswa lebih terbuka, lebih sadar dan lebih peka dan bisa melatih mental kami ketika mengajar. Praktik PPKT hadir sebagai gladi kotor agar kami lebih siap menghadapi situasi dan lingkungan pendidikan yang sebenarnya.”<sup>43</sup>

Hal yang sama juga di kemukakan saudara Simin Talibo Mahasiswa Prodi PBA:

“Baik kalau lebih spesifik yang tau terkait itu tim penyusun buku pedoman PPKT, tetapi kalau menurut saya di dalam PPKT ada KKN dan itu masuk dalam tri darma perguruan tinggi, selain itu juga ada PPL yang lebih spesifik dengan kompetensi prodi masing-masing. Jadi latar belakang dan tujuan PPKT adalah untuk pencapaian 2 hal tersebut yakni KKN dan PPL.”<sup>44</sup>

Hal yang sama juga di kemukakan saudara Ahmad Abud Sipirinaung Mahasiswa Prodi PBA:

“Jadi yang mungkin yang melatarbelakangi adanya program PPKT dimana itu lebih menargetkan pengalaman yang diberikan kepada mahasiswa, yang dimana sebelum ada PPKT itu ada KKN dan program PPKT ini merupakan penggabungan antara KKN dan PPL. Dengan tujuan penggabungan ini menurut saya

---

<sup>42</sup>Muhamad Raihan Rondo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023.

<sup>43</sup>Nofikasari Gobel, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

<sup>44</sup>Simin Talibo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

dari pihak Fakultas sendiri berharap akan lebih efektif dan efisien.”<sup>45</sup>

## 2. Input Pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu Tahun 2022

Aspek input merupakan faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan program PPKT. Pada penelitian ini spesifikasi penyajian data pada pelaksanaan PPKT Tahun 2022. Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa faktor yang menunjang pelaksanaan program diantaranya:

### a. Komponen-komponen Program

Komponen dalam pelaksanaan program tentu mempunyai peran yang sangat penting dalam efektivitas program. Komponen memiliki fungsi sebagai penggerak sekaligus actor program yang saling berinteraksi satu sama lain, Spesifik Program PPKT FTIK IAIN Manado berdsarkan dengan buku pedoman mencantumkan komponen-komponen yang terlibat dalam pelaksanaan program, yaitu peserta, Panitia Pelaksana, Dosen Pembimbing Lapangan serta guru pamong sebagai penunjang pelaksanaan PPKT

Tabel 4.1 Komponen program

Komponen	Tugas dan Fungsi
Panitia Pelaksana	Pengelola teknis program
Dosen Pembimbing Lapangan	Membimbing posko PPKT
Guru Pamong	Membimbing praktik PPL
Peserta PPKT	Mempraktikan KKN dan PPL

Berdasarkan dengan *table* diatas, panitia pelaksana bertugas menjalankan srategis teknis yang berkaitan dengan perencanaan

<sup>45</sup>Ahmad Abud Sipirinaung, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 25 Mei 2023

program. Melakukan observasi lokasi penempatan posko, melalui koordinasi dengan pemerintah setempat maupun sekolah/instansi setempat. Dosen pembimbing lapangan bertugas untuk membimbing peserta PPKT yang sudah dikelompokkan berdasarkan dengan pembagian posko. Melakukan pembimbingan dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program kerja posko.

Guru pamong memiliki tugas dan fungsi membimbing praktik PPL kepada peserta PPKT yang ditempatkan di sekolah maupun instansi, di sekolah membimbing dalam pembuatan RPP sedangkan di instansi bertugas membimbing dalam hal kerja-kerja administrasi. Sedangkan peserta PPKT merupakan komponen obyek yang menjadi sasaran dan tujuan pelaksanaan PPKT, dalam artian peserta PPKT tugas dan fungsi melakukan praktik KKN dan PPL di lokasi penempatan PPKT.

#### **b. Strategi dan pelaksanaan Pembekalan Peserta PPKT**

Hal-hal yang menunjang suatu program tentu adalah berkaitan dengan identifikasi maupun penilaian terhadap kapabilitas sistem yang akan digunakan, alternatif strategi program, hal yang fundamental pada proses pelaksanaan PPKT ada pada pemahaman peserta PPKT terhadap arah kerja dan arah gerak praktikal di lokasi PPKT berlangsung. Inilah alasan kenapa proses pembekalan terhadap peserta PPKT maupun para komponen yang lainnya amat begitu penting. Dalam wawancara peneliti dengan Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.pd, beliau menjelaskan:

“untuk sosialisasi kami lakukan, meskipun saya masih perlu waktu banyak, kita menyebutnya persamaan persepsi antara DPL bahkan jauh sebelumnya kita melakukan PPKT luring kita pernah mengundang guru pamong untuk melakukan persamaan persepsi terkait dengan pelaksanaan PPKT itu. ini perlu terus

menerus dievaluasi di semua pihak untuk mencari format terbaik baik dari pihak fakultas maupun sekolah”<sup>46</sup>

Sosialisasi dalam tugas dan Fungsi kepanitiaan tentu memberikan pemahaman, informasi terkait dengan mekanisme secara teknis kepada para komponen mahasiswa sebagai peserta dan pihak sekolah/madrasah ataupun pemerintah setempat. Dalam wawancara peneliti dengan ketua panitia PPKT, Dr. Nurhayati M.Pd menjelaskan bahwa:

“Untuk peserta PPKT kami mengadakan pembekalan untuk pemantapan peserta PPKT ketika turun di lokasi PPKT, sedangkan pada pihak sekolah kami melakukan observasi lapangan ke sekolah-sekolah terkait”

Proses pembekalan adalah hal yang fundamental bagi maksimal atau tidaknya mahasiswa ketika di lokasi PPKT dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugasnya. Sehingga hal-hal yang menjadi tujuan, mekanisme dan instrument program kerja harus di jelaskan pada proses pembekalan.

Tabel 4.2 Tujuan dan Materi Pembekalan

<b>Tujuan Pembekalan</b>	<b>Materi Pembekalan</b>
Untuk memahami dan menghayati program PPKT	Kebijakan umum tentang PPKT
Memiliki pengetahuan tentang sistem PPKT	Penyusunan program dan laoran PPKT
Memiliki pengetahuan mengenai tata tertib sebagai calon guru	Etika ber-PPKT di sekolah maupun instansi

<sup>46</sup> Ardianto Tola, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023.

Pada proses pembekalan PPKT Tahun 2022 berlangsung selama 2 hari yang diikuti oleh 204 peserta PPKT yang terdiri dari enam prodi. Peneliti melakukan wawancara terhadap peserta PPKT yang terdiri dari beberapa program studi untuk melihat hasil dari proses pembekalan dalam menunjang pelaksanaan program PPKT. Dalam wawancara peneliti dengan Mahasiswa prodi PGMI saudari Dinda Syafitri, ia menjelaskan:

“Perihal sosialisasi mungkin ada sedikit masukan dari saya, karena untuk sosialisasi maupun pembelakan dalam hal kompetensi PGMI yang berkaitan dengan persiapan ketika turun dilapangan masih kurang maksimal”<sup>47</sup>

Hal yang sama diungkapkan mahasiswa prodi MPI saudara Muhamad Raihan Rondo ia menjelaskan:

“Kalau bicara soal pembekalan itu selama 2 hari yang dimana substansi materinya adalah perihal pengabdian masyarakat, akan tetapi masih minim karena kenapa hal-hal yang di berikan dipembekalan justru berbeda dengan apa yang kita hadapi di lokasi PPKT”<sup>48</sup>

Hal yang sama diungkapkan mahasiswa prodi PGMI saudari Harfiah Tunggal, ia menjelaskan:

“Kalau menurut saya ada beberapa hal yang disampaikan *Alhamdulillah* ada Sebagian yang bermanfaat ketika di lokasi PPKT, tetapi juga ada beberapa hal yang di sampaikan di pembekalan tidak sesuai dengan apa yang didapat disana. Jadi

---

<sup>47</sup>Dinda Syafitri, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>48</sup> Muhamad Raihan Rondo, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

bisa di bilang proses sosialisasi dan pembekalan yang dilakukan oleh Panitia PPKT belum maksimal”

Kemudian juga mahasiswa prodi MPI saudara Roland Sayow , ia menjelaskan:

“Bicara perihal pembekalan, itu sebenarnya hal-hal yang perlu kita ketahui tetapi penjelasan dalam pembekalan itu tidak jelaskan secara rinci terhadap mekanisme penilaian, pengumpulan laporan. Mungkin kedepan sebagai usulan proses pembekalannya dilakukan oleh masing-prodi saja”

Kemudian juga mahasiswa prodi TBI saudara Nofikasari Gobel , ia menjelaskan:

“kalau menurut saya untuk waktu sosialisasi dan pembekalan tidak cukup imajinatif untuk saya terima, karena ketika saya turun ke lokasi PPKT sedikit kaget. Kemudian materi yang diberikan pada saat pembekalan hanya perihal bagaimana kami mengajar yang baik dan mengabdikan dengan baik tanpa memberikan gambaran umum soal lokasi sekolah dan lokasi posko dimana kami akan ditempatkan, kemudian juga pemaparannya hanya format-format laporan”<sup>49</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PBA saudara Simin Talibo, ia menjelaskan:

“Dari segi pembekalan ada, tapi kalau ditanya maksimal atau tidaknya proses pembekalan itu kurang maksimal. karena dari segi perencanaan terlalu buru-buru dan untuk pelaksanaannya tidak pasti bahkan informasi yang diberikan tidak jelas. Jadi tidak ada alur yang jelas.”<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Nofikasari Gobel, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

<sup>50</sup> Simin Talibol, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023



Kemudian juga mahasiswa prodi TBI saudara Muhamad Raihan Praba, ia menjelaskan:

“Bicara maksimalnya, ada beberapa hal yang sudah bisa dicapai dengan baik, tapi perihal pembuatan laporan seharusnya di jelaskan pada saat di pembekalan dan untuk konten yang diberikan pada proses pembekalan juga sangat membantu.”

Kemudian juga mahasiswa prodi TBI saudara Muhamad Raihan Praba, ia menjelaskan:

“Untuk pembekalan itu dilakukan oleh panitia dan itu dilaksanakan, namun yang kurang di proses pembekalan tersebut adalah hal-hal yang justru disampaikan oleh panitia tidak dilakukan pada saat proses berjalannya program PPKT. Seperti misalnya diproses pembekalan pihak panitia mengatakan akan ada proses pendampingan dan bimbingan, tapi dari pertama kali kita turun ke lokasi sampai dengan penarikan tidak ada pendampingan dan bimbingan sama sekali.”

Kemudian juga mahasiswa prodi PAI saudara Galang A. Budjang, ia menjelaskan:

“Untuk pembekalan memang ada, tapi yang jadi persoalan adalah hal-hal yang di bahas di dalam pembekalan tersebut, misalnya di dalam pembekalan kita diharuskan untuk membuat program kerja yang kita sendiri belum mengetahui seperti apa kondisi tempat PPKT kita nanti. Ibaratnya panitia menyuruh kita mengambil kapak dan silahkan potong pohon yang pohon tersebut kita tidak tahu sebesar apa, sehingga kita tidak tahu juga kapak sebesar apa yang harus disiapkan. Jadi Subtansi yang dibahas di pembekalan tidak maksimal sebenarnya”<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Galang A. Budjang, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

Dari hasil wawancara peserta PPKT yang notabene para peserta yang diwawancarai adalah ketua posko serta bagian-bagian penting dalam struktur posko, menjelaskan masih terdapat ketidaksinkronan pada proses pembekalan yang dilaksanakan selama 2 hari

### c. Implementasi Tugas dan Fungsi Para Komponen Program

Secara ideal pelaksanaan suatu program pendidikan memerlukan semacam Unit khusus sebagai upaya penguatan seluruh komponen yang terlibat, baik penguatan aspek kompetensi dosen, guru pamong panitia serta merancang instrument-instrumen khusus pada komponen-komponen tersebut. Pada pelaksanaan PPKT tahun 2022 tidak memiliki Tim/unit khusus tetapi hanya dalam bentuk kepanitiaan yang di bentuk setiap saat ketika di butuhkan.

Sebagaimana wawancara peneliti dengan Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.Pd, beliau menjelaskan:

“Seharusnya ada Tim Khusus, jadi dia kalau boleh saya sarankan dia berbentuk unit jadi namanya UPT penyelenggara PPKT, sehingga dia boleh terfokus tidak hanya pada aspek urusan kepanitiaan saja tapi juga penguatan kompetensi dosennya, ada diklatnya sehingga yang menjadi DPL itu benar-benar memahami. Jadi karena kami tidak punya Lembaga unitnya maka dia berbentuk panitia *ad-hok* yang di bentuk setiap saat pada saat kita butuhkan. Mekanisme pembentukan panitianya melalui rapat pimpinan, kemudian bisa menunjuk salah satu, bisa dari unsur dosen, prodi untuk menjadi panitia pelaksana.”<sup>52</sup>

Pada pedoman PPKT Tahun 2020, Guru pamong dan Dosen pembimbing lapangan bertugas dalam memberi, mengawasi serta

---

<sup>52</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo 22 Mei 2023

membimbing proses para peserta di lokasi PPKT. Hasil observasi dalam melakukan wawancara

Tabel 4.3 Hasil Wawancara terstruktur Guru Pamong

<b>Guru Pamong</b>	<b>Tugas dan Fungsi</b>		
	<b>Membimbing</b>	<b>Memberi</b>	<b>Mengawasi</b>
Nining Suronto	Terlibat	Terlibat	Terlibat
Cillia Paputri	Terlibat	Terlibat	Terlibat
Nasruddin Bukting	Terlibat	Terlibat	Terlibat
La Fendi	Terlibat	Terlibat	Terlibat
Nasril	Terlibat	Terlibat	Terlibat
Efendi Simbala	Terlibat	Terlibat	Terlibat
Mardan Blongko	Terlibat	Terlibat	Terlibat
Saiful	Terlibat	Terlibat	Terlibat

Peneliti melakukan wawancara terstruktur berupa pilihan ganda melalui google form dengan tiga kemungkinan jawaban yaitu; terlibat, kurang terlibat dan tidak terlibat dengan menggunakan indikator 3 peran dan fungsi sesuai dengan buku pedoman PPKT. Dari 8 daftar informan yang menjadi guru pamong pada pelaksanaan PPKT FTIK Tahun 2022 memperoleh hasil maksimal dalam menjalankan tugas dan fungsinya

Tabel 4.4 Hasil wawancara Terstruktur DPL

<b>Dosen Pembimbing Lapangan</b>	<b>Tugas dan Fungsi</b>		
	<b>Membimbing</b>	<b>Memberi</b>	<b>Mengawasi</b>
Wadan Y Anuli	Terlibat	Kurang Terlibat	Kurang Terlibat
Fadlan Saini	Terlibat	Kurang Terlibat	Kurang Terlibat

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara terstruktur berupa pilihan ganda dengan tiga kemungkinan jawaban yakni; Terlibat, kurang terlibat, tidak terlibat. Dengan menggunakan 3 indikator penilaian berdasarkan dengan buku pedoman PPKT. Dari daftar informan DPL menunjukkan proses membimbing, memberi dan mengawasi kurang maksimal di lakukan.

Penyajian data berupa implementasi peran dan fungsi DPL merukan hal yang krusial guna mengukur dan mengetahui tingkat keberhasilan program. Kapasitas para Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong menentukan peserta PPKT maksimal dalam menjalankan fungsi-fungsi di lokasi PPKT berlangsung. Kemudian kerjasama antar guru pamong dan DPL dalam proses penilaian dan bimbingan juga turut mempengaruhi obyektifitas hasil yang di capai oleh peserta PPKT.

Tabel 4.5 Hasil wawancara terstruktur DPL

<b>Dosen Pembimbing Lapangan</b>	<b>Interaksi dengan Guru Pamong</b>		
	<b>Berdiskusi Bersama</b>	<b>Bersama menilai</b>	<b>Bersama Mengevaluasi</b>
Wadan Y Anuli	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Kurang Terlibat
Fadlan Saini	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat

Tabel 4.6 Hasil wawancara terstruktur Guru Pamong

<b>Guru Pamong</b>	<b>Interaksi dengan DPL</b>		
	<b>Berdiskusi bersama</b>	<b>Bersama menilai</b>	<b>Bersama Mengevaluasi</b>
Ninin Suronto	Tidak Terlibat	Tidak Terlibat	Tidak terlibat
Cicilia Papitri	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat

Nasrudin Bukting	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat
La Fendi	Tidak Terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat
Nasril	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat
Efendi Simbala	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat
Mardan Blongko	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat
Saiful	Tidak terlibat	Tidak terlibat	Tidak terlibat

---

Peneliti juga melakukan wawancara tersruktur berupa pilihan ganda dengan tiga kemungkinan jawaban yakni; Terlibat, kurang terlibat, tidak terlibat. Dengan menggunakan 3 indikator penilaian berdasarkan dengan buku pedoman PPKT. Dari daftar informan Guru Pamong menunjukkan proses interaksi antar DPL dan Guru Pamong tidak terjalin

Dari 14 posko yang ada, peneliti melakukan wawancara 10 peserta perwakilan dari 10 posko. Hal ini dilakukan sebagai evaluasi input dalam hal peran dan fungsi DPL dan guru pamong sebagai penunjang praktik peserta dilokasi PPKT.

Dalam wawancara peneliti dengan Mahasiswa prodi PGMI saudari Dinda Syafitri, ia menjelaskan:

“Kalau menurut pengalaman saya, ada beberapa komponen yang tidak memfasilitasi kegiatan ataupun kerja disana yaitu DPL karena beberapa faktor juga yang sudah dijelaskan oleh DPL

terkait yaitu perihal jarak yang jauh dan anggaran transportasi yang tidak memadai”<sup>53</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi MPI saudara Muhamad Raihan Rondo ia menjelaskan:

“yang memang saya harus akui kami di lokasi PPKT dituntut untuk mandiri, kemudian peran dari DPL kami maupun dari pihak panitia memiliki kendala-kendala yang sampai saat ini saya bingung entah kendala apa yang dihadapi. Bahkan untuk skala monitoring saja tidak secara berkala dan membahas perkembangan kami di lokasi PPKT. Kemudian untuk komunikasi dari DPL dan guru pamong tidak ada”<sup>54</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PGMI saudari Harfiah Tunggalia ia menjelaskan:

“Berdasarkan dengan pengalaman saya disana, peran DPL dalam memonitoring secara langsung tidak maksimal karena mungkin faktor jarak juga, karena lokasi PPKT saya di Gorontalo Utara. Jadi untuk proses bimbingan dan monitoring hanya via online. Kemudian untuk guru pamong sangat maksimal dalam membantu dan membimbing kami terutama dalam hal pembuatan RPP, proses pengadaan lomba”<sup>55</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi MPI saudara Roland Sayow ia menjelaskan:

“Untuk pertama kali rapat dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) setelah pembekalan, ada satu kata yang mungkin ini indikasi awal kalau DPL tidak bersemangat, yaitu bapak ditunjuk langsung oleh panitia PPKT tanpa mengkonfirmasi ke bapak. Terus tugas sebagai DPL itu kurang karena beberapa kali saya konsultasi dengan bapak perihal kegiatan justru tidak ada

---

<sup>53</sup> Dinda Syafitri, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>54</sup> Muhammad Raihan Rondo, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

<sup>55</sup> Harfiah Tunggalia, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

masukan dan bimbingan. Untuk guru pamong membimbing dengan baik tapi komunikasi antar guru pamong dan pihak panitia dan DPL masing sangat kurang.”<sup>56</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi MPI saudari Nofikasari Gobel ia menjelaskan:

“Untuk mengenai proses monitoring pada proses kami di posko dan disekolah DPL tidak memfasilitas hal tersebut. karena dari awal DPL kami juga sudah menyatakan tidak siap menjadi DPL terus DPL digantikan dengan yang baru tapi juga tidak melaksanaka monitoring sebagaimana mestinya yaitu Cuma melakukan 2x monitoring. Dan kalau keterlibatan guru pamong sangat maksimal karena guru pamong disekolah kami ada banyak”<sup>57</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PBA saudara Mahasiswa Simin Talibo ia menjelaskan:

“Kalau dari DPL berarti bicara tentang posko, dan dari DPL sendiri maksimal dalam memberikan pembimbingan dan juga untuk panitia pelaksana dan komponen yang terlibat maksimal, ada monitoring secara berkala. Dari DPL sekali dalam melakukan kunjungan, Panitia pelaksanaan 4x dan untuk pimpinan Fakultas 2x”<sup>58</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi TBI saudara Mahasiswa Muhammad Raihan Praba, ia menjelaskan:

“Kalau bimbingan dari guru pamong, cukup memimbing baik dalam pemahaman kurikulum dan pembuatan soal tes kepada peserta didik. Untuk peran dari DPL sendiri dalam proses

---

<sup>56</sup>Roland Sayow, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

<sup>57</sup>Nofikasari Gobel, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

<sup>58</sup> Simin Talibo, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 21 Mei 2023

pembimbingan di lokasi hamper tidak ada, hanya ketika ada konflik di posko baru kemudian DPL menjadi mediator”<sup>59</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PAI saudara Mahasiswa Ahmad A. Sipirunaung, ia menjelaskan:

“Ini yang saya rasakan saat PPKT, terkait peran DPL dan peran panitia itu sangat minim tidak ada proses bimbingan dan pendampingan dari awal sampai penarikan. Komunikasi antara DPL dan guru pamong tidak ada. Untuk posko kami juga proses monitoring tidak pernah dilakukan”<sup>60</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PAI saudara Mahasiswa Galang A. Budjang, ia menjelaskan:

“Untuk peran DPL tidak ada dalam proses bimbingan dilapangan, karena DPL sendiri belum pernah turun monitoring. Tetapi untuk guru pamong itu sangat-sangat membantu dan mendukung, terlebih juga kepala desa.”<sup>61</sup>

Pemahaman tugas dan fungsi para komponen akan menunjang pelaksanaan PPKT berlangsung, tidak hanya itu pemaksimalan mereka terhadap tugas-tugas yang diberikan juga harus sinkron dengan kompetensi yang dimiliki. Dalam hal ini peneliti meminta penilaian terhadap Dekan sebagai pimpinan yang memiliki fungsi mengontrol dan menilai kerja-kerja dari para komponen yang terlibat baik panitia pelaksana, DPL maupun guru pamong. Dalam wawancara peneliti

---

<sup>59</sup>Mohammad Raihan Praba, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 21 Mei 2023

<sup>60</sup>Ahmad A. Sipirunaung, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 25 Mei 2023

<sup>61</sup> Galang A. Budjang, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023



dengan Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola M.Pd, beliau, beliau menjelaskan:

“Pada prinsipnya ia, karena sejak awal saya meminta masing-masing semacam uraian tugas, ada uraian tugas masing-masing dari panitia tugasnya apa, DPL dan divisi-divisi panitia. Namun kadangkala dalam pelaksanaannya, bukan tumpeng tindh sebenarnya, tapi modelnya yang saya lihat sekarang ini saling melengkapi satu sama lain, jadi kekurangan di sector A ditutupi oleh sector B. tapi juga sering kali ditemukan dalam hal penyelenggaraan PPKT Tahun 2022, koordinasi dengan pimpinan berjalan, tapi ke pihak DPL nya saya tidak tahu apakah ini berjalan atau tidak, termasuk juga koordinasi langsung dengan lokasi sasaran, ini memang tidak bisa pakai model dulu lagi cara mengelolanya, datang kelokasi kemudian pulang, jadi perlu dilakukan silaturahmi secara berulang baik yang dituju dan yang akan datan masing-masing sudah saling memahami model programnya, saya pikir masalahnya disitu jadi faktor koordinasi saja”<sup>62</sup>

#### **d. Sarana dan Prasarana Penunjang Progam**

Selain dengan sinkronisasi antara tugas dan kompetensi para komponen, sarana dan prasaran juga merupakan aspek yang amat sangat penting sebagai penunjang progam. Jika meninjau sarana dan prasarana PPKT Tahun 2022, sarana secara fisik yakni kendaraan dan transportasi masih sangat minim Hal ini dijelaskan oleh ketua panitia Dr. Nurhayati, M.Pd dalam wawancara, beliau menjelaskan bahwa:

“Dikarenakan anggaran minim, saya tidak menggunakan mobil fakultas kecuali dekan monitoring, dekan terhitung 3 kali datang ke kotamobagu dimana 2 kali harus mengikuti kegiatan mahasiswa dan 1 kali harus monitoring. Ketika survei lokasi yang di laksanakan kurang lebih satu minggu saya menggunakan biaya pribadi. Dalam penentuan tempat saya

---

<sup>62</sup>Ardianto Tola, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

melakukan pendekatan dengan para alumni yang tersebar di lokasi-lokasi PPKT.”<sup>63</sup>

Kemudian Dekan FTIK Dr. Ardianto menjelaskan dalam wawancara tentang sarana dan prasarana, beliau menjelaskan:

“Seharusnya sarpras yang kita butuhkan seharusnya mobil, jadi harusnya punya bus yang menunjang pelaksanaan PPKT, kalau aspek lain mungkin menurut saya belum terlalu berarti. Contoh pola kami gunakan pemandoran, itu berdasarkan kesepakatan masing-masing dari lokasi yang kita tuju, namun yang perlu disiapkan terutama sekali menurut saya dari aspek sarana lain yang menunjang yang praktis dibawa kemana-mana speaker portable, kalau yang lain-lain saya pikir tidak terlalu penting. kalau sarpras secara fisik, kewenangan pengadaannya melalui Unit Layanan Pengadaan yang berbasis di rektorat, jadi kalau ada kebutuhan itu hanya bersifat usulan. Sejauh ini memang belum ada sarpras secara fisik yang kami butuhkan yang berhubungan langsung dengan kegiatan”<sup>64</sup>

Dalam konteks sarana dan prasarana transportasi untuk memfasilitasi para peserta juga adalah hal yang sangat fundamental. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, pengadaan Bus melakukan penyewaan dari pihak luar dan biaya ke lokasi posko di tanggung oleh peserta masing masing. Sebagaimana wawancara dengan peserta PPKT yang merupakan mahasiswa dari prodi PGMI saudari Dinda Syafitri, ia menjelaskan:

“Kalau dari segi sarana dan prasarana yang saya dan teman-teman posko rasakan agak kurang, untuk sarpras dari segi transportasi ke lokasi PPKT (Gorut) menggunakan Bus dan

---

<sup>63</sup>Nurhayati, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>64</sup> Ardianto Tola, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

untuk pembiayaannya di tanggung sendiri oleh peserta PPKT dan kami yang cari Bus nya juga”<sup>65</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi MPI saudara Mahasiswa Muhamad Raihan Rondo, ia menjelaskan:

“Bicara perihal sarana dan prasarana, saya masih memegang kata dari awal yaitu masalah transportasi Bus yang dimana akan di biayi langsung oleh Fakultas akan tetapi pada pelaksanaan di lapangan mengenai pembiayaan di tanggung masing-masing. Kemudian untuk saran dan prasarana di lokasi PPKT itu kami dapatkan berdasarkan loby kami sendiri dengan pihak pemerintah Desa bukan dari panitia pelaksana”<sup>66</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PGMI saudari Mahasiswa Harfiah Tunggal, ia menjelaskan:

“Untuk sarana dan prasarana dari kampus mungkin dalam hal transportasi tapi untuk pembiayaan di tanggung oleh kami masing-masing karena kami pakai Bus dari luar bukan Bus kampus. Untuk tempat tinggal posko kami juga itu gratis, hanya bayar uang air tapi itupun airnya kadang-kadang mati jadi kadangkala kalau mau buang air di indomaret ataupun masjid”

Kemudian juga mahasiswa prodi MPI saudara Mahasiswa Roland Sayow, ia menjelaskan:

“Untuk fasilitas Fakultas hamper tidak ada, fasilitas transportasi untuk turun ke lokasi PPKt dan penarikan itu ditanggung oleh kami dengan masing-masing membayar Rp. 100.000 per orang. Baliho posko, bendera posko juga itu hasil dari patungan kami masin-masing anggota posko”<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Dinda Syafitri, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>66</sup> Muhamad Raihan Rondo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

<sup>67</sup> Roland Sayow, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Kemudian juga mahasiswa prodi TBI saudara Mahasiswa Nofikasari Gobel, ia menjelaskan:

“Untuk fasilitas Fakultas hamper tidak ada, fasilitas transportasi untuk turun ke lokasi PPkt dan penarikan itu ditanggung oleh kami dengan masing-masing membayar Rp. 100.000 per orang. Baliho posko, bendera posko juga itu hasil dari patungan kami masin-masing anggota posko”<sup>68</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PBA saudara Mahasiswa Simin Talibo ia menjelaskan:

“Kalau dari segi sarana dan prasarana cukup menunjang untuk transportasi sudah disediakan oleh panitia tapi pembiayaannya di tanggung oleh peserta PPKT dan untuk penyediaan rumah tempat tinggal di lokasi PPKT juga sudah tersedia”

Kemudian juga mahasiswa prodi TBI saudara Mahasiswa Mohamad Raihan Praba, ia menjelaskan:

“Untuk penyediaan tempat posko kami terfasilitasi, tetapi untuk tranportasi disediakan oleh pihak panitia namun biayanya di tanggung oleh kami sendiri.”<sup>69</sup>

Kemudian juga mahasiswa prodi PAI saudara Mahasiswa Ahmad A. Sipirunaung, ia menjelaskan:

“Saya pikir untuk sarana dan prasarana belum maksimal diberikan oleh Fakultas, baik dana yang menunjang program posko, biaya transportasi. Bahkan untuk tempat tinggal kami disana itu kami cari sendiri dan sekolah yang akan kami tempati kami cari sendiri juga.”<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Nofikasari Gobel, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

<sup>69</sup> Mohammad Raihan Praba, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo 21 Mei 2023

<sup>70</sup> Ahmad Abud Sipirinaung, *Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP*, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 25 Mei 2023

Kemudian juga mahasiswa prodi PAI saudara Mahasiswa Galang A. Budjang, ia menjelaskan:

“Kalau sarana dan prasarana yang di berikan Fakultas tidak ada, karena untuk transportasi kami tanggung sendiri, tempat tinggal posko dilokasi juga kami sewa selama 4 bulan. Jadi pengadaan fasilitas tersebut itu dari hasil patungan uang pribadi kami.”<sup>71</sup>

#### e. Perencanaan dan Penjadwalan Program

Perencanaan dan penjadwalan juga merupakan faktor penunjang pada proses pelaksanaan suatu program. Perencanaan dan penjadwalan PPKT Tahun 2022 terdapat beberapa tahapan yakni Bekerjasama dengan pihak sekolah/madrasah kemudian mendiskusikan tentang penjadwalannya. Sebagaimana wawancara peneliti dengan Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.Pd, beliau menjelaskan:

“Kita meminta dulu masukan dari Madrasah/Sekolah jadi dulu untuk tahap pertama kita turunkan pertengahan semester ternyata ada kesulitan karena guru sudah membagi jadwal, lalu kita dekatkan dengan jadwal dan program sekolah pada awal semester yang ada di madrasah/sekolah sehingga tidak mengganggu proses pejadwalan”<sup>72</sup>

Dalam wawancara peneliti dengan ketua panitia PPKT, Dr. Nurhayati M.Pd menjelaskan bahwa:

“Pembekalan termasuk minim kerna dilakukan hanya selama 1 hari dikarenakan anggaran untuk membayar konsumsi mahasiswa banyak biaya yang digunakan, dalam kegiatan PPKT mahasiswa menggunakan uang pribadi secara keseluruhan dari berangkat ke lokasi PPKT hingga balik ke kampus.”<sup>73</sup>

---

<sup>71</sup> Galang A. Budjang, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>72</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>73</sup> Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

Strategi pelaksanaan dan penjadalan merupakan aspek input mendasar dalam pemaksimalan proses pelaksanaan program. Lebih lanjut Dekan FTIK menjelaskan dalam wawancara mengenai strategi pelaksanaan PPKT Tahun 2022 yang di rancang oleh Fakultas. Beliau menjelaskan:

“Yang pertama itu ada pembekalan yang dilakukan setiap saat tentang penjelasan dari program PPKT itu sendiri, karena ini ada program yang digabung dalam satu kegiatan, praktik pengalaman lapangan berkaitan dengan profesinya itu punya bagian sendiri dan pengabdian masyarakat juga punya praktiknya sendiri, masing-masing program dijabarkan oleh masing-masing posko setelah melakukan pemilihan ketua posko. Yang dilakukan itu sebenarnya adalah model yang diadopsi waktu program KKN misalnya seminar program. Harunya tidak perlu terlalu ribet mengurusnya karena sudah ada kegiatan yang terpola dari sini disana mahasiswa hanya melakukan apa yang sudah terpola dan kalau ada inovasi-inovasi biarlah itu menjadi bagian dari pemberian otonomi bagi mahasiswa. Kemudian dari strategi penempatan, dulu kita pakai dua sesuai dengan pengalaman. satu ditempatkan, terus pada saat masuk Covid-19 Tahun 2020 berbasis zonasi sehingga mahasiswa mengajukan tempat sesuai dengan domisilinya dan yang terakhir pada Tahun 2022 itu sebenarnya konsepnya adalah semi penempatan, karena ada juga yang kita akomodasi sesuai dengan usulnya, jadi yang terbaik memang kedepan itu adalah model mix yaitu berbasis zonasi dan berbasis penempatan. Berbasis zonasi agar mahasiswa dapat Kembali melakukan pengabdian di tempat asalnya masing-masing agar Fakultas mempunyai skala prioritas Sekolah atau Madrasah yang dituju untuk melakukan pendampingan, dan juga mekanisme penempatannya sinkron dengan MOU yang kita lakukan, tidak ada penempatan tanpa ada MPU terlebih dahulu dan kita juga punya problem di tingkat kabupaten kota termasuk dengan pihak dinasnya, kalau kerjasama yang dilakukan oleh Madrasah/Sekolah itu relative berjalan dengan baik di semua unsur, tetapi ada beberapa pemerintah daerah yang sudah melaksanakan PKM ada juga yang belum. Salah satu contoh yang sudah terlaksana itu

Manado kita ada MOU dengan pihak Dinas Pendidikan, tapi kalau kementriannya rata-rata sudah”<sup>74</sup>

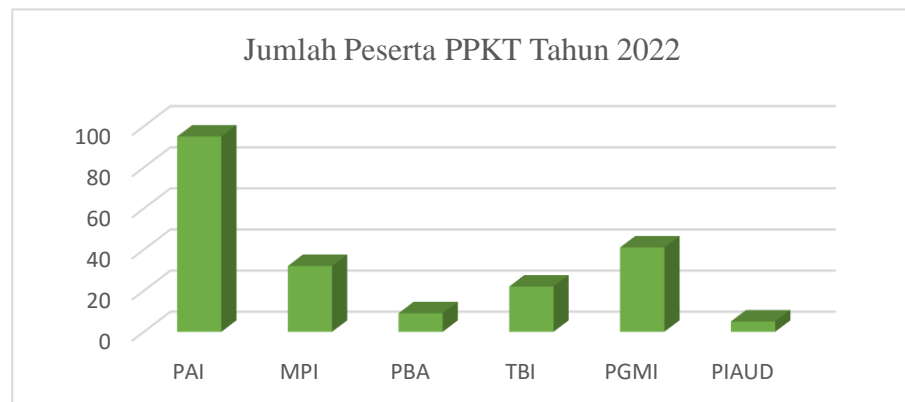
### 3. Proses Pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu di FTIK IAIN Manado Tahun 2022

Aspek proses menyangkut tentang intisari dari pelaksanaan program, spesifik pelaksanaan PPKT maka penyajian data terkait dengan proses berkaitan dengan Kompleksitas program, Pelaksanaan Monitoring, serta pembelajaran, administrasi dan pengabdian.

#### a. Kompleksitas Program PPKT Tahun 2022

Berdasarkan dengan observasi peneliti, pelaksanaan PPKT Tahun 2022 adalah periode pelaksanaan yang amat kompleks, melalui studi dokumen jumlah peserta PPKT Tahun 2022 sekitar 204 peserta dari enam program studi yang ada, terdapat 14 Posko yang tersebar. berikut diagramnya:

Diagram 4.1

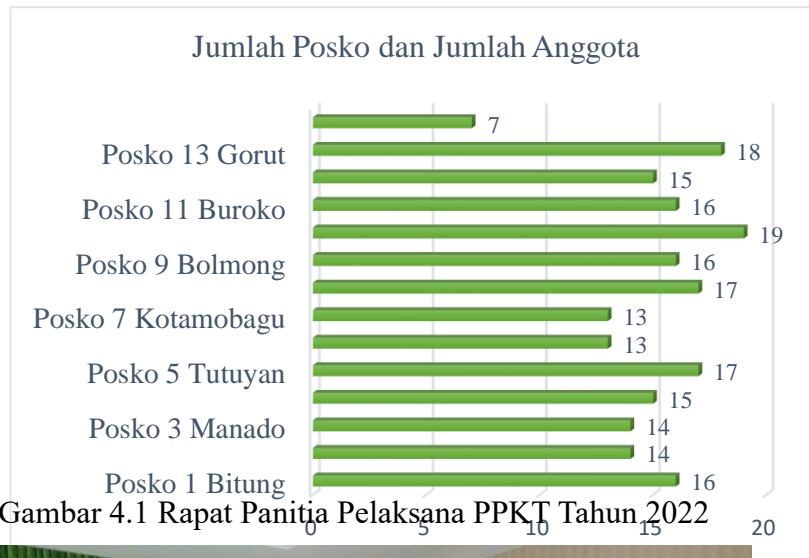


Kompleksitas pelaksanaan PPKT Tahun 2022 terlihat berdasarkan dengan penempatan 14 posko yang tersebar bukan hanya

<sup>74</sup>Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

di dalam provinsi tetapi juga lintas provinsi yaitu daerah Gorontalo utara:

Diagram 4.2



#### b. Proses Teknis Pelaksanaan PPKT

Dalam pelaksanaan PPKT terdapat tahapan yang harus diikuti oleh seluruh peserta PPKT yakni; perencanaan program kerja, pelaksanaan program kerja PPKT. Adapun Langkah-langkah yang harus



di tempuh adalah, *pertama*; mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan pada proses pembelajaran seperti mengambil topik pembelajaran pada guru pamong dan membuat RPP. Kedua, pada praktik pembelajaran menemui guru dan pamong untuk berkonsultasi dan setelah melaksanakan praktik, peserta PPKt meminta tanda tangan guru pamong.

Pelaksanaan PPKT Tahun 2022 tentu berjalan lancar dari proses pembekalan, penempatan hingga penarikan. Namun secara teknis di lapangan harus secara terus menerus diadakan perbaikan Hal ini di sampaikan Dekan FTIK dalam wawancara Bersama peneliti, Dr. Ardianto Tola, M.Pd menjelaskan bahwa:

“Secara umum saya kira sudah berjalan dengan baik, namun tentu ada hal-hal yang perlu dievaluasi, yang pertama saya kira yang perlu ditingkatkan itu adalah koordinasi disemua komponen dari aspek penyelenggara pelaksana itu meningkatkan koordinasinya yang lebih efektif dengan pimpinan Fakultas dan tentu juga dengan pihak DPL termasuk, guru dan tenaga pamong dilapangan dan yang menjadi inti adalah koordinasi dengan pihak pemerintah setempat, karena saya lihat di PPKT Tshun 2022 kemarin, bukan lupa ya karena kita sudah sangat sering turun dan kita selalu menganggap yang kita tuju adalah orang-orang kita alumni sehingga terbawa dilapangan adalah pola-pola STAIN sementara yang kita tuju sudah beragam dan ini yang perlu di tingkatkan pada masa-masa mendatang”<sup>75</sup>

Hal-hal yang kurang pada proses input, berdasarkan dengan obsersevasi ternyata berimplikasi pada proses pelaksanaan program PPKT itu sendiri. peneliti menanyakan kepada ketua penitia PPKT tahun 2022 tentang gambaran proses secara umum proses pelaksanaan

---

<sup>75</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

PPKT Tahun 2022. Hal tersebut di jelaskan dalam wawancara dengan peneliti, Dr. Nurhayati, M.Pd menjelaskan:

“Dari segi anggaran setiap tahunnya anggaran selalu kurang terlebih lagi pada masa pandemi Covid-19 dimana harus dikurangi dikarenakan pandemic tersebut. Anggaran juga digunakan untuk diberikan kepada guru pamong, kalau kita berkegantungan pada dana kegiatan PPKT ini tidak akan dilaksanakan harus juga di sertai dengan tekad dan niat sehingga dapat terlaksana. Dari tingkat kesulitan tahun ini yang paling sulit karena luasnya lokasi.”<sup>76</sup>

Hal yang sama dijelaskan oleh Dekan FTIK dalam wawancara dengan peneliti, beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau dari dua komponen utamanya adalah dari aspek panitia pelaksanaannya dan DPL saya kira sudah berjalan dengan baik dari sector guru pamong dan tenaga pamong. Hanya saja memang ada persoalan di aspek penganggaran. DPL mau melakukan monitoring setiap saat dilapangan juga tidak bisa karena faktor anggaran terbatas demikian juga panitia jadi ada problem disitu yang tidak bisa kita kendalikan. Kemudian aspek yang kedua juga terhadap aspek persepsi masing-masing juga yang harus disamakan, bagaimana bertindak sebagai PPL di lapangan pada mahasiswa kita masing-masing”<sup>77</sup>

### c. Hambatan Proses

Berdasarkan dengan hasil wawancara diatas memang banyak sekali kekurangan sehingga berimplikasi pada proses yang tidak maksimal. hal tersebut juga dirasakan oleh peserta di lokasi masing-masing posko. Peneliti melakukan wawancara dengan peserta untuk melihat hambatan apa saja yang terjadi di lokasi PPKT.

---

<sup>76</sup> Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>77</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

Sebagaimana wawancara yang dilakukan peneliti dengan peserta PPKT dari prodi PGMI saudari Dinda Syafitri. Ia menjelaskan:

“kalau dari pengalaman saya, arahan dan bimbingan maupun arahan dari DPL msih sangat kurang maupun. Kemudian juga dalam hal pembagian SKS antara waktu kerja PPL dan KKN, sehingga membuat kami kesulitan dalam mengatur waktu”<sup>78</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudara Muhamad Raihan Rondo Peserta PPKT dari prodi MPI. Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“secara keseluruhan hambatan selalu ada, tapi hambatan yang amat terasi perihal pengakuan pemerintah Desa dikerenakan proses komunikasi awal dari pihak fakultas dengan pemerintah desa yang tidak berjalan. Semenjak kami datang dan terkahir pidak Desa sudah kami klarifikasi permasalahan yang ada, akan tetapi pihak kecamatan tidak menganggap. Bahkan untuk surat pemberitahuan yang kami minta ke pihak panitia untuk diberikan ke pihak kecamatan tidak kunjung dibuat.”<sup>79</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudari Harfiah Tunggal Peserta PPKT dari prodi PGMI. Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“Bagi saya untuk hambatan kami perihal tempat tinggal di posko, apalagi perihal Air bersih untuk mandi dan buang air, karena itu sangat berpengaruh ke aktivitas PPKT. Misal kami sering terlambat ke sekolah karena tidak ada air untuk mandi. Kemudian jarak dari lokasi posko ke tempat PPL juga sangat jauh, jadi kami harus mengeluarkan ongkos setiap hari yang itu berpengaruh juga terhadap pengeluaran uang kami terlebih uang jajan yang diberikan pas-pasan. Kemudian juga hambatan dalam hal penggabungan jadwal kegiatan KKN dan PPL yang sangat

---

<sup>78</sup> Dinda Syafitri, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>79</sup> Muhamad Raihan Rondo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

padat, kami agak kewalahan untuk membagi waktunya. Tugas yang diberikan sekolah sudah cukup banyak, ditambah dengan program kegiatan di masyarakat”<sup>80</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudara Roland Sayow Peserta PPKT dari prodi . Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“Hambatan yang kami rasakan adalah penggabungan antara PPL dan KKN membuat keos kami, jam pulang sekolah sore dan aktivitas di Desa malam sehingga banyak anak-anak posko mengeluh. Karena kepadatan agenda setiap harinya, tugas-tugas dari sekolah untuk pembuatan RPP, membuat soal sehingga membuat proses pengabdian masyarakat tidak maksimal. Kemudian dari segi hambatan panitia pelaksana PPKT, itu kurang menjalin komunikasi yang baik oleh pemerintah Desa, sekolah dan guru pamong sehingga berakibat pada dukungan pemerintah yang kurang maksimal. pihak pemerintah desa selalu mempertanyakan pihak-pihak seperti DPL dan panitia”<sup>81</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudari Nofikasari Gobel Peserta PPKT dari prodi TBI. Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“kebetulan secara personal saya sakit, jadi dokter menyarankan agar tidak terlalu Lelah cuman berhadapan dengan kenyataan bahwa harus mengajar sampai jam 15.00 wita, dengan segala aktivitas yang padat tadi terkadang saya tidak punya cukup energi. Dalam kondisi tersebut dan ditambah teman-teman posko tidak bisa memahami mengakibatkan kesalahpahaman. Dari segi sistem pelaksanaan PKKT, menurut saya penggabungan antara PPL dan KKN agak kurang efisien karena

---

<sup>80</sup> Harfiah Tunggal, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>81</sup> Roland Sayow, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

banyak dari kami yang kewalahan. Kemudian juga dari penempatan posko yang berdasarkan dengan kebutuhan tidak terlalu urgen untuk ditempatkan dimanado, masih banyak daerah-daerah yang masih minim perihal tenaga pendidikan dan tertinggal”<sup>82</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudara Simin Talibo Peserta PPKT dari prodi PBA. Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“Kalau segi hambatan yang saya alami dengan teman dan berdasarkan laporan,hambatannya hampir tidak ada baik dari kami ke panitia dan sebaliknya karena cukup difasilitasi.”<sup>83</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudara Mohammad Raihan Praba Tahir, Peserta PPKT dari prodi TBI. Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“Hambatannya ada tapi selalu ada solusi, misalnya jarak antara lokasi posko dan sekolah itu agak jauh jadi mengharuskan kami untuk naik transportasi umum. Kemudian juga hambatan soal aktivitas PPL dan KKN yang dilakukan setiap harinya, membuat efektivitas PPL dan KKN tidak maksimal..”<sup>84</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudara Ahmad A. Sipirunaung, Peserta PPKT dari prodi PAI. Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“Proses hambatan yang kami rasakan adalah terkait dengan dana, kami terkadang mau buat kegiatan yang lebih meriah tapi

---

<sup>82</sup> Nofikasari Gobel, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

<sup>83</sup> Simin Talibo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>84</sup> Muhamad Raihan Praba, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

terkendala dengan keterbatasan dana dan kemampuan kita. tapi ini bukan perihal kami tidak mau berusaha lebih keras untuk mencari dana tapi karena keterbatasan waktu. Kami mengajar dari pagi sampai sore, masuk sekolah dari hari senin sampai jumat.”<sup>85</sup>

Hambatan yang lain dirasakan oleh saudara Galang A. Budjang, Peserta PPKT dari prodi PAI. Dalam wawancaranya ia menjelaskan:

“Hambatan yang pertama mungkin penyesuaian kultur, untuk awal-awal saya sempat kaget ternyata di buroko miras itu satu hal yang tabuh. Karena ada beberapa orang dari posko kami, yang seharusnya sebagai mahasiswa bisa menggiring sesuatu hal yang buruk ke tempat yang baik, tapi justru ia sendiri yang tergiring ke tempat yang buruk dan cukup mengganggu proses PPKT itu sendiri. kemudian perihal penyewaan rumah untuk Posko, yang saya heran posko yang lain itu tidak membayar tempat tinggal, tapi kami justru diharuskan untuk membayar. Berarti ada indikasi perencanaan pada saat proses observasi tempat tidak maksimal”

#### **d. Pembelajaran/ administrasi dan Pengabdian**

Sebagai tolok ukur proses pelaksanaan PPKT, Peneliti melakukan wawancara terhadap Dekan dan menanyakan perihal hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, administrasi dan pengabdian masyarakat sudah bisa menjawab kebutuhan berdasarkan dengan kompetensi keprofesian.

Dalam wawancara Dekan FTIK, Dr, Ardianto Tola, M.Pd menjelaskan:

---

<sup>85</sup> Ahmad Abud Sipirinaung, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 23 Mei 2023

“Kalau di sector profesi atau praktik keprofesian pada umumnya 99% meskipun juga ada margin eror, tapi pada umumnya sudah berjalan pada sector keahlian profesi di aspek pengabdian juga kalau kita runut dari aspek keahliannya beberapa diantaranya mungkin tidak relevan tapi kalau kita lihat dari aspek jati diri pembentukan mahasiswa menjadi calon sarjana, misalnya Prodi MPI di suruh imam relevansinya adalah nomenklatur kita sebagai Lembaga IAIN. Ingat IAIN ini kan ada yang menyebutnya baru taraf menginstitusionalisasikan ide dan gagasan atau baru melembagakan ide.”<sup>86</sup>

Hal yang sama di jelaskan oleh Ketua panitia PPKT Tahun 2022, Dr. Nurhayati. Beliau menjelaskan:

“*Alhamdulillah* sudah malah menurut saya seharusnya masaiswa MPI yang di bagian administrasi juga bisa merangkap menjadi pengajar dikarenakan sekolah tersebut butuh guru maka mahasiswa MPI tersebut mengajar.”<sup>87</sup>

Pada proses pelaksanaan PPKT Tahun 2022, sesuai dengan apa yang sudah peneliti paparkan di bab sebelumnya bahwa tentu pada proses dilapangan peserta PPKT diharapkan mempraktikan hal-hal yang bersifat keprodian dan melaksanakan program kerja pengabdian masyarakat. Maka dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada peserta terkait dengan kegiatan dan program apa saja yang mereka lakukan di lokasi PPKT Tahun 2022.

Wawancara pertama dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudari dinda Syafitri, ia menjelaskan:

---

<sup>86</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>87</sup>Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

“kita membuat program bimbel dan pelaksanaannya kita buat di masjid kemudian untuk disekolah kita membuat RPP, mengajar dan lain-lain”<sup>88</sup>

Kemudian Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudari Harfiah Tunggali, ia menjelaskan:

“Hal yang paling sering yang pasti adalah mengajar, membuat RPP dan hal-hal yang kami dapat dikampus berguna untuk dipraktikan di lokasi PPKT”<sup>89</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi MPI saudara Roland Sayow, ia menjelaskan:

“Kalau disekolah banyak yang saya kerjakan seperti membuat surat, membuat papan informasi, membuat laporan tenaga kerja untuk membantu guru pamong saya karena beliau mau mendaftar PPPK. Untuk teman-teman posko lain mereka mengajar seperti biasa. Kemudian aktivitas posko dalam segi kegiatan ada beberapa hal saya mempraktikan yang berkaitan dengan keprodian, seperti melakukan perencanaan kegiatan, pengambilan keputusan dan lain-lain”<sup>90</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudari Nofikasari Gobel, ia menjelaskan:

---

<sup>88</sup> Dinda Syafitri, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>89</sup> Harfiah Tunggali, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>90</sup> Roland Sayow, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023



“Hal kita praktikan adalah pembuatan RPP, strategi pembelajaran dan menyusun materi pembelajaran”<sup>91</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PBA saudara Simin Talibo, ia menjelaskan:

“Kalau yang bersifat keprodian di posko tidak ada, tapi untuk disekolah saya mempraktikan dalam proses mengajar matapelajaran bahasa arab..”<sup>92</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudara Muhammad Raihan Praba Tahir, ia menjelaskan:

“Saya membuat RPP karena notabene untuk kebutuhan mengajar, metode belajar juga tidak di praktikan semua. Jadi kurang lebih saya mempraktikan hal-hal yang bersifat keprodian..”<sup>93</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PBA saudara Ahmad A. Sipirunaung, ia menjelaskan:

“yang pertama pasti saya mengajar dan menanamkan nilai-nilai ahlak kepada anak-anak disana, karena masih minim pengetahuan dan prakrik ahlak yang baik..”<sup>94</sup>

---

<sup>91</sup> Nofikasari Gobel, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>92</sup> Simin Talibo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>93</sup> Muhamad Raihan Praba, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>94</sup> Ahmad Abud Sipirinaung, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 23 Mei 2023

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudara Galang A. Budjang, ia menjelaskan:

“yang pertama pasti saya mengajar dan menanamkan nilai-nilai ahlak kepada anak-anak disana, karena masih minim pengetahuan dan prakrik ahlak yang baik..”<sup>95</sup>

Tentu posisi Dekan FTIK selain dari penanggungjawab program ia menjalankan fungsi sebagai controlling, sehingga dalam hal ini ia mempunyai wewenang dalam menilai apakah para komponen sudah bekerja dengan maksimal atau tidak. Dalam wawancara dengan Dekan FTIK, Dr. Ardianto menjelaskan bahwa:

“kalau dari komponen-komponennya sudah, namun di dalam komponen juga ada subyek individu. Jadi kalau komponennya sudah berperan penuh tapu subyeknya relative, biasanya kecenderungan yang terjadi di sektor ketua panitia itu berperan dengan sekretaris namun anggota-anggota yang lain tidak berperan, dan itu juga wajar karena memang honorinya rendah dan yang meninggalkan tugas juga relative dalam jangka waktu 1-3 hari.”<sup>96</sup>

Ketidakmaksimalan dalam proses di ungkapkan oleh ketua panitia PPKT Tahun 2022, Dr. Nurhayati, M.Pd, beliau menjelaskan:

“Untuk SDM panitia saja kurang dimana pantia hanya terdiri dari 1 ketua 1 sekertaris 2 anggota. Panitia juga tidak di

---

<sup>95</sup>Galang A. Budjang, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>96</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

bayarkan hanya di berikan uang transportasi sebesar 200.000 selama kegiatan. Komunikasi antara DPL dan panitia lancar”<sup>97</sup>

Ketidakmaksimalan tersebut sehingga berimplikasi kepada hal-hal yang menurut pandangan peserta janggal pada proses pelaksanaan PPKT. Berdasarkan dengan wawancara peneliti menyatakan hal-hal apa saja yang berdasarkan dengan pengamatan peserta janggal pada proses pelaksanaan PPKT.

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudari Dinda Syafitri, ia menjelaskan:

“Kalau menurut saya harus lebih dipikirkan dan dimatangkan Kembali perihal dari solusi dari hambatan-hambatan tadi, jumlah SKS perhari, minimya arahan dan bimbingan dari DPL serta transportasi pembekalan dan lain-lain.”<sup>98</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi MPI saudara Muhamad Raihan Rondo, ia menjelaskan:

“Hal yang janggal menurut saya adalah dalam hal monitoring, evaluasi yang secara keseluruhan proses perencanaan yang baik karena dari pengamatan dan kejadian di lokasi PPKT yang sudah saya jelaskan tadi mengenai komunikasi awal perihal perizinan. Pada proses pelaksanaan juga proses monitoring tidak dilakukan secara berkala sesuai dengan pedoman yang berlaku”<sup>99</sup>

---

<sup>97</sup>Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>98</sup>Dinda Syafitri, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>99</sup>Muhamad Raihan Rondo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudari Harfiah Tunggali, ia menjelaskan:

“Kalau dari pengamatan saya, ada beberapa hal seperti administrasi laporan yang dijelaskan diawal sebelum turun PPKT dan setelah penarikan justru berbeda. Hal tersebut yang cukup buat saya bingung dalam proses penyusunan laporan. Jadi harusnya dijelaskan secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan administrasi laporan yang kami buat”<sup>100</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi MPI saudara Roland Sayow, ia menjelaskan:

“Pertama mungkin dari sistem, saya mengacu kepada bagan struktur mulai dari ketua panitia, sekretaris, kemudian anggota-anggota. Dan setiap program itu pasti harus ada keuangan yang harus dikelola, kenapa tidak ada bendahara panitia yang mengelola keuangan tersebut. kalau mau membandingkan PPKT Tahun sebelumnya yang saya tanya kepada kaka tingkat, mereka menerima uang kas untuk masing-masing posko sebesar Rp.2.000.000. saya sebenarnya tidak menuntut itu tetapi setidaknya, ada hal yang pihak fakultas berikan, seperti bendera posko, baliho posko dan lain-lain. kemudian juga hal menurut saya janggal pihak panitia menempatkan kami di Bintauna ternyata lokasi posko dengan lokasi sekolah itu berbeda kampung, jadi membingungkan kami dalam menuntukan objek program kerja.”<sup>101</sup>

---

<sup>100</sup> Harfiah Tunggali, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>101</sup> Roland Sayow, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudari Nofikasari Gobel, ia menjelaskan:

“Bagi saya untuk pembagian waktu menurut saya tidak sesuai dengan pedoman tetapi kami malah spesifik ikut peraturan di sekolah. Karena jam yang tidak mengacu oleh pedoman maka jamnya fleksibel sesuai dengan kemauan pihak sekolah sehingga kami sering di bebaskan dengan banyak tugas-tugas yang banyak. Seharunya itu menjadi komunikasi antara panitia dan pihak sekolah sehingga bisa mengacu kepada pedoman PPKT.”<sup>102</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudara Mohamad Raihan Praba Tahir, ia menjelaskan:

“Bagi saya yang janggal itu pelaksanaan PPKT Awards, itu kegiatan yang tidak substansial pada sasaran program, hanya ceremonial belaka. Kemudian yang lebih janggal juga pendanaan kegiatan tersebut merupakan patungan dari masing-masing posko. Kemudian yang terkait penyuratan surat izin tinggal di lokasi PPKT ke pemerintah Desa maupun sekolah. Hal-hal administrasi tersebut justru tidak diberikan sebelum kami turun di lokasi PPKT dan bukan diantar langsung oleh pihak panitia tapi kami sebagai peserta”<sup>103</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PAI saudara Ahmad Abud Sipirinaung ia menjelaskan:

“Hal yang janggal menurut saya, pada saat saya mau penarikan dan ada penyampaian dari DPL akan ada kunjungan kemudian mereka memerintahkan kepada kami untuk menanggung uang tiket mereka ke sanger. Karena kami takut hal-hal seperti ini

---

<sup>102</sup> Nofikasari Gobel, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

<sup>103</sup> Muhamad Raihan Praba Tahir, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

akan berdampak pada proses penilaian, maka kami berinisiatif untuk mencari dana dengan cara menjual kue. Dan pada saat uang sudah terkumpul, pihak DPL dan Panitia mengabari untuk kunjungan dibatalkan.”<sup>104</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PAI saudara Galang A., Budjangi, ia menjelaskan:

“Sebanarnya kalau mau bilang janggal sebenarnya hampir semua yang ada di peraturan tersebut itu bertolak belakang, contoh ketika kita sampaikan peraturan ke anak-anak karang taruna yang notabene mereka juga masih anak-anak muda itu bisa ditolak mentah-mentah. Dan yang janggal, peraturan dibuat itu juga harus dipantau oleh yang membuat peraturan, tapi tidak ada pemantau secara merata oleh Panitia, DPL. Terus mengenai penempatan, karena ada informasi diawal bahwa posko 11 buroko tidak punya tempat disana, karena itu merupakan lokasi baru dan tidak ada relasi untuk menyampaikan bahwa akan ada mahasiswa yang akan datang. Jadi seharusnya hal-hal seperti ini sudah terfasilitasi ketika kami turun ke lokasi”<sup>105</sup>

Maksimal atau tidaknya suatu proses berjalan program PPKt tentu di tentukan oleh Faktor pendukung, peluang dan tantangan dari program itu sendiri. dalam wawancara peneliti dengan Dekan FTIK, Dr.Ardianto Tola, M.Pd menjelaskan:

“Faktor pendukungnya salah satunya adalah kebijakan jadi infrastruktur saya kira cukup memadai dukungan pimpinan baik di tingkat rektorat maupun tingkat fakultas, program studi

---

<sup>104</sup>Ahmad Abud Sipirinaung, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 23 Mei 2023

<sup>105</sup> Galang A. Budjang, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

maupun dosen. Kemudian adalah infrastruktur anggaran ini dapat kita sebut sebagai kekuatan sekaligus juga sebagai kelemahan kekuatannya bahwa anggaran itu ada setiap tahun meskipun relative cukup tidak cukup. Jadi kalau bapak boleh sarankan kedepan siapapun pimpinanya anggarannya di tingkatkan. Aspek peluangnya hari ini mahasiswa kita cukup mempunyai skill yang sangat baik dan saya lihat rata-rata punya kemampuan dan ini paralel dengan kebutuhan kedepan yang rata-rata juga sangat membutuhkan itu saya kira salah satu keberhasilan PPKT dari waktu ke waktu masyarakat kita sangat antusias memberikan kontribusinya dan keterbukaan dari semua pihak baik dari kita maupun pihak diluar atas kerja sama yang telah kita rintis contoh dengan pemerintah daerah Kota Kotamobagu sudah sangat berlangsung baik, sekarang yang sedang kita rintis misalnya Gorontalo utara, Bolmut dan secara kelembagaan perlu masuk lagi kerja samanya dengan baik, Boltim juga demikian, bitung juga baru terbatas pada kementerian agama, kedepan bisa lebih luas lagi spektrumnya saya pikita itu peluang sekaligus tantangan.”<sup>106</sup>

#### **4. Dampak Pelaksanaan Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Tahun 2022 di FTIK IAIN Manado**

Secara teoritis mengetahui dampak dari sebuah program adalah instrument fundamental dalam mengukur, menilai efektivitas program yang akan di jalankan. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait. Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.Pd dalam wawancaranya menjelaskan bahawa:

“saya kira kesenjangannya semakin berkurang jadi dari harapan dan kenyataan atau apa yang di idealkan denga napa yang terjadi di lapangan kesenjangannya semakin berkurang. Kemarin itu ada

---

<sup>106</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

insiden, tapi itukan kasuistik tapi secara umum saya lihat hasil dari program PPKT itu adalah tercapainya kompetensi peserta dan saya lihat relative terpenuhi dan beberapa persen dilapangan itu bahwa mereka dilapangan sambal melakukan survei-survei mikro terhadap rencana hasil penelitian skripsi dan sudah terbukti hari ini sudah cukup banyak mahasiswa Angkatan 2019 yang sudah selesai studinya.”<sup>107</sup>

Adapaun mengenai penilaian terkait dampak negative dan positif dijelaskan oleh ketua panitia PPKT dalam wawancaranya:

“Positifnya tiap posko memiliki ciri khas masing-masing, dan tiap sekolah mahasiswa menjaga nama baik IAIN Manado, mahasiswa juga memberikan kegiatan yang berdampak terhadap sekolah dan masyarakat sehingga berkesan baik dan dapat di ingat oleh pihak sekolah dan masyarakat. Dampak positif dan negative di kembalikan ke personal mahasiswa tersebut bagaimana cara bersosialisasi dalam sekolah ataupun diluar sekolah”<sup>108</sup>

Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.Pd dalam wawancaranya menjelaskan bahawa:

“ Secara positif tadi yaitu studi tepat waktu, kemudian yang kedua karena dari segi waktu agak lama kita Kelola dilapangan juga relative ada pengalaman mahasiwa yang cukup baik dan sekaligus ada manfaat yang diperoleh terhadap lokasi sasaran baik diluar maupun dalam konteks pendidikan maupun di dalam. Sedangkan negative nya PPKT ini cukup banyak waktu yang dipakai dilapangan sementara SKS nya terlalu kecil menurut saya, kalau bisa lebih besar. Supaya mahasiwa kita bisa

---

<sup>107</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>108</sup> Nurhayati, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023



mengafirmasi beberapa mata kuliah yang ada di dalam deskripsi kurikulum tidak perlu di kontrak lagi karena sudah ada di PPKT, jadi namanya di rekognisi”<sup>109</sup>

Sebagai tolok ukur objektif, peneliti melakukan wawancara kepada para peserta untuk menanyakan dampak program PPKT terhadap perkembangan kompetensi dan kepribadian.

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudara Dinda Syafitri, ia menjelaskan:

“Untuk hasil secara pribadi saya lebih banyak belajar bagaimana bersosialisasi dengan masyarakat kalau dampak mungkin karena jauh, jadi sempat terjadi “Cultutre Shock” sehingga awal-awal susah berbaur. Kemudian dalam hal keprodian saya juga benar-benar mempraktikan hal-hal yang saya pelajari di prodi”<sup>110</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi MPI saudara Muhamad Raihan Rondo, ia menjelaskan:

“Kalau untuk hasil saya merasakan puas karena hasil yang kami tinggalkan dilokasi PPKT mendapatkan respon yang baik. Kemudian bisa menjalin komunikasi yang baik antara tempat-tempat TPQ. Dan kalau dampak bagi kami sendiri yaitu, kami belajar bagaiman cara mengambil keputusan yang benar.”<sup>111</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudari Harfiah Tunggal, ia menjelaskan:

---

<sup>109</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>110</sup> Dinda Syafitri, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>111</sup> Muhamad Raihan Rondo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

“Dampak yang saya rasakan adalah mengenai skill dalam mengajar, bersosialisasi”<sup>112</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi MPI saudara Roland Sayow, ia menjelaskan:

“Dampak yang saya rasakan yaitu emosional terhadap masyarakat maupun teman sejawat. Bagaimana saya mengontrol emosi, rasa empati kepada seseorang. Terus secara praktik keprodian yang saya dapat disana yaitu perihal surat menyurat atau hal-hal yang berkaitan dengan administrasi”.<sup>113</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudara Nofikasari Gobel, ia menjelaskan:

“Saya secara personal menyarankan kedepan tidak ada pelaksanaan PPKT ini, karena semua aspek terkuras mulai dari energi, materi dan output ke say aitu sangat-sangat minim karena yang saya terima justru bukan pembelajaran tapi tekanan dan kalau dampak secara positif yang cuman tadi yang saya jelaskan yaitu disiplin”.<sup>114</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PBA saudara Simin Talibo, ia menjelaskan:

“Mungkin hasilnya ada tapi tidak terlalu signifikan, bagaimana nanti setelah lulus dari kampus kemudian berbaur dengan

---

<sup>112</sup> Harfiah Tunggal, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>113</sup> Roland Sayow, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

<sup>114</sup> Nofikasari Gobel, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

masyarakat dan guru-guru yang ada disekolah. Jadi bagi saya sendiri dampaknya ada tapi tidak terlalu signifikan”<sup>115</sup>.

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudara Muhamad Raihan Praba Tahir, ia menjelaskan:

“Dampak positif yang saya rasakan signifikan, baik secara pengalaman maupun mental”<sup>116</sup>.

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PAI saudara Ahmad Sipirinaung, ia menjelaskan:

“Kalau mengenai hasil dan dampak dari PPKT alhamdulillah sangat besar, salah satunya mempraktikan profesi keguruan kami dan cara bersosial di tengah masyarakat”.<sup>117</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PAI saudara Gilang A. Budjang, ia menjelaskan:

“Hasilnya saya banyak mengeksplorasi hal-hal baru dalam mengajar sehingga saya bisa memformulasikan hal-hal tersebut sesuai dengan kondisi-kondisi sekolah maupun kultur yang ada di daerah tersebut. kemudian juga cara berbaur dengan masyarakat”<sup>118</sup>.

Lebih lanjut peneliti menanyakan kepada pimpinan dan peserta dari terkait dengan hasil pelaksanaan PPKT Tahun 2022. Wawancara

---

<sup>115</sup> Simin Talibo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>116</sup> Muhammad Raihan Praba Tahir, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>117</sup> Ahmad Abud Sipirinaung, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo 23 22 Mei 2023

<sup>118</sup> Galang A. Budjang, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

peneliti dengan Dekan FTIK, Dr. Ardianto Tola, M.Pd, ia menjelaskan bahwa:

“Secara umum terutama berkaitan dengan evaluasi program itu belum dilaksanakan secara terstruktur kalau evaluasi kepanitiaanya iya, tapi dari aspek programnya yang dilakukan tahun 2019-2022 mungkin sudah saatnya di evaluasi karena mana tahu PPKT dinilai tidak relevan misalnya, tapi kalau tidak salah saya dihubungi oleh UIN Wali Songo malah justru akan ke IAIN Manado untuk belajar tentang PPKT karena saya jelaskan waktunya sekian dan ada kemungkinan kedepan kita kedepan akan buat program rekognisi pengakuan mata kuliah yang tidak perlu lagi di kontrak oleh mahasiswa karena itu kita anggap sudah ada dalam PPKT.”<sup>119</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudari Dinda Syafitri, ia menjelaskan:

“Kalau saya pribadi mekihat secara keseluruhan program ini efektif tapi harus diakan evaluasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan yang ada lebih khusus pada pelaksanaan PPKT Tahun 2022.”<sup>120</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi MPI saudara Muhamad Raihan Rondo, ia menjelaskan:

“kalau saya pribadi mekihat secara keseluruhan program ini efektif tapi harus diakan evaluasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan yang ada lebih khusus pada pelaksanaan PPKT Tahun 2022.”<sup>121</sup>

---

<sup>119</sup> Ardianto Tola, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>120</sup>Dinda Syafitri, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 22 Mei 2023

<sup>121</sup> Muhamad Raihan Rondo, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi PGMI saudara Harfiah Tunggal, ia menjelaskan:

“kalau menurut saya ada beberapa hal yang efektif dan ada yang tidak perihal fasilitas transportasi, tempat tinggal karena hal-hal ini juga sangat penting dalam mempengaruhi kami dilokasi untuk mempraktikan profesi keguruan dan pengabdian masyarakat agar lebih maksimal”<sup>122</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi MPI saudara Roland Sayow, ia menjelaskan:

“Bagi saya program ini tidak efektif, karena ada beberapa aspek yang membuat program ini tidak efektif yaitu masalah waktu yang terlalu lama kemudian dilakukan penggabungan antara PPL dan KKN yang membuat Lelah kami sebagai peserta sehingga membuat PPKT tidak maksimal. terus juga tuntutan pihak sekolah dan Desa yang mengharus kami untuk membuat kegiatan”<sup>123</sup>

Wawancara dilakukan peneliti dengan mahasiswa prodi TBI saudari Nofikasari Gobel, ia menjelaskan:

“Bagi orang yang membuka mata sesempit apapun celanya, bagi efektivitas dari program ini ada tapi hanya sedikit. Secara efektif mungkin hanya kita bisa merasakan praktik nyata sebagai pendidik, selain itu tidak ada. sedangkan kalau hanya

---

<sup>122</sup> Harfiah Tunggal, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 09 Mei 2023

<sup>123</sup> Roland Sayow, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

mempraktikan hal-hal tersebut saya rasa tanpa melaksanakan program PPKT selama 4 bulan bisa.”<sup>124</sup>

### **C. Analisis Data dan Pembahasan**

Sebagaimana sudah disampaikan diatas, tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui latarbelakang pelaksanaan program PPKT, untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menunjang pelaksanaan PPKT Tahun 2022, untuk mengetahui proses pelaksanaan PPKT Tahun 2022 serta untuk mengetahui dampak dari pelaksanaan PPKT Tahun 2022. Berdasarkan dengan hasil penelitian baik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian mendeskripsikan temuan penelitian berdasarkan dengan model evaluasi yang di lakukan peneliti, Context, Input, proses dan Product

#### **1. Temuan Evaluasi Context**

Evaluasi context yang berkaitan dengan praktik profesi keguruan terpadu di fokuskan pada aspek: latar belakang pelaksanaan program, sehingga akan sinkron pada tujuan pelaksanaan program Praktik profesi keguruan terpadu (PPKT) di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado.

##### **a. Latar Belakang Program**

Hasil penelitian menunjukkan Pelaksanaan PPKT lahir atas dasar dua refleksi. *Pertama* subtansi arah gerak pendidikan Nasional yang orientasi pendidikanya kearah “*link and match*” yaitu pendidikan yang dihasilkan dari suatu jenjang termasuk dalam perguruan tinggi harus bisa didekatkan dengan bidang keahlian masing-masing program studi. Dengan melihat tuntutan tersebut dan kemudian meninjau spesifikasi keahlian di Fakultas yang notabene adalah keguruan maka dengan itu dinisiasikan program PPKT yang bisa mengarahkan mahasiswa pada peningkatan kompetensi bidang meraka.

---

<sup>124</sup> Nofikasari Gobel, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 08 Mei 2023

*Kedua*, refleksi terhadap terhadap masa tempuh studi tepat waktu mahasiswa. Dikarenakan sebelum pelaksanaan program PPKT terdapat program PPL 1 dan PPL 2, pelaksanaan dua tahapan tersebut mengakibatkan studi penyelesaian tepat waktu mahasiswa hampir sulit dilakukan. Dengan demikian program PPKT lebih efisien.

Secara historis pelaksanaan program sudah pernah dilakukan di beberapa PTKIN, salah satunya adalah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan telah melakukan review dan pergantian program kembali. Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado sendiri PPKT merupakan upaya untuk meningkatkan kompetensi bidang mahasiswa sehingga dalam praktik jauh lebih terfokus pada program studi secara praktikal. Pelaksanaan PPKT dimulai sejak tahun 2019 sampai dengan pelaksanaan terakhir pada tahun 2022.

#### **b. Tujuan dan Sasaran Program**

Dalam pelaksanaan suatu program tentu harus ada pedoman baku sebagai rujukan. Pada Tahun 2021 Civitas Akademika FTIK menerbitkan Buku Pedoman PPKT yang berisi panduan teknis pelaksanaan PPKT. Pada pelaksanaannya PPKT mempunyai prinsip terbimbing, terkonsentrasi, terpadu dan terarah. Target dan sasaran Pelaksanaan Program PPKT berfokus pada peningkatan Kompetensi Keguruan<sup>125</sup>

Berdasarkan dengan hasil wawancara, Buku pedoman tersebut belum dianggap baku karena mengikuti karakteristik dari program yang pasti terus mengalami perubahan-perubahan. Berikut beberapa hal yang masih perlu melakukan perubahan dan evaluasi terhadap pedoman yang ada:

---

<sup>125</sup> Kusnan dkk “*Pedoman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado* (Manado, FTIK IAIN Manado:2021) h.7

- a. Peninjauan Kembali terhadap output (dalam hal ini adalah lulusan peserta PPKT) maka konsekuensi logis dari hal tersebut adalah harus ada format evaluasi dan instrumen yang jelas
- b. Kemudian isi format instrument dan evaluasi mengatur bagaimana interaksi secara spesifik antara Panitia Pelaksana, DPL dan Guru Pamong dalam proses memonitoring peserta PPKT
- c. Pada tahap peningkatan kapasitas para komponen, Buku pedoman mengatur tentang ujian tahap 1, ujian tahap 2 dan ujian tahap 3 untuk para komponen sebagai upaya persamaan persepsi.

Dari hasil observasi dan wawancara tiga hal diatas, dari awal pelaksanaan PPL 2 sejak tahun 1997 hingga dengan pelaksanaan PPKT saat ini belum ada format yang tepat dalam mempertemukan 3 komponen tersebut yakni Panitia pelaksana, DPL dan Guru pamong.

## **2. Temuan Evaluasi Input**

Evaluasi input berkaitan dengan faktor-faktor penunjang pelaksanaan Program Praktik Profesi keguruan terpadu di FTIK IAIN Manado. Aspek-aspek yang ditinjau berkaitan dengan sinkronisasi antara tujuan program dan rencana strategi suatu program. Penjadwalan program penempatan di sekolah dilaksanakan di awal semester dengan alasan agar tidak mengganggu proses penjadwalan kalender akademik di sekolah-sekolah setempat. Berdasarkan dengan wawancara yang dilakukan masih terdapat beberapa faktor yang harus di evaluasi yang berkaitan dengan input.

### **a. Komponen Program PPKT**

Komponen yang terlibat pada pelaksanaan PPKT meliputi Panitia pelaksana, Dosen pembimbing Lapangan dan Guru Pamong. Berdasarkan dengan wawancara dan studi dokumen tiga komponen tersebut memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan buku pedoman.



Panitia pelaksana memiliki fungsi mengelola secara teknis program, DPL berfungsi membimbing peserta PPKT berdasarkan dengan pengelompokan posko dan Guru pamong berfungsi membimbing praktik PPK peserta PPKT

**b. Strategi Pelaksanaan Pembekalan**

Kemudian pada aspek sosialisasi yang dilaksanakan oleh panitia hasil wawancara dari beberapa stakeholder terkait masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penyajian konten yang tidak ada sinkronisasi dengan kebutuhan dilapangan, kesenjangan antara kebutuhan program studi yang tidak terpenuhi. Hal ini tentu berhubungan langsung dengan strategi yang dilakukan, dalam wawancara dengan Dekan FTIK, menerangkan strategi pelaksanaan, bahwa yang pertama itu ada pembekalan yang dilakukan tentang penjelasan dari progam PPKT itu sendiri,. Kemudian dari strategi penempatan, pada PPKT Tahun 2022 melakukan konsep semi penempatan, atau model mix yaitu berbasis zonasi dan berbasis penempatan. Dengan tujuan berbasis zonasi agar mahasiswa dapat Kembali melakukan pengabdian di tempat asalnya masing-masing, dan juga mekanisme penempatannya sinkron dengan MOU yang telah lakukan.

**c. Implementasi Tugas dan Fungsi Para Komponen Program**

Pada pedoman PPKT Tahun 2021 Guru pamong dan Dosen pembimbing lapangan bertugas dalam memberi, mengawasi dan membimbing proses praktik peserta PPKT. Berdasarkan dengan hasil wawancara proses Guru pamong dalam menjalankan tugasnya sudah maksimal dilakukan, sedangkan implementasi tugas dan fungsi DPL belum maksimal dilakukan. Kemudian hasil wawancara testruktur oleh DPL dan Guru pamong menunjukkan bahwa interaksi antar guru pamong dan DPL masih kurang maksimal

**d. Sarana dan Prasarana Penunjang Program**

Sarana dan prasarana yang paling menunjang pada pelaksanaan PPKT adalah transportasi. Berkaitan dengan mobilitas peserta PPKT pada proses penempatan, pihak panitia menyewa transportasi bus dari pihak luar. Akomodasi transportasi di tanggung oleh peserta masing-masing. Hasil wawancara juga menunjukkan dalam melakukan proses monitoring panitia serta DPL sering terkendala dengan pengadaan transportasi, hal ini juga dikarenakan alokasi anggaran yang minim.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan Bahwa pemaksimalan para komponen yang terlibat dalam program, pembekalan serta pemenuhan sarana dan prasarana merupakan intisari dari pemaksimalan program.

### **3. Temuan Evaluasi Proses**

Aspek evaluasi proses berkaitan dengan proses pelaksanaan PPKT Tahun 2022. Hasil penelitian terdapat beberapa temuan evaluasi, hal tersebut antara lain:

#### **a. Kompleksitas Program PPKT Tahun 2022**

Pelaksanaan PPKT Tahun 2022 adalah periode paling kompleks diantara pelaksanaan tahun-tahun sebelumnya. PPKT Tahun 2022 diikuti oleh 204 peserta dari enam prodi yang ada. terdapat 14 posko yang tersebar di pelosok wilayah baik dalam provinsi maupun luar provinsi.

#### **b. Proses Teknis PPKT**

Secara umum proses PPKT berjalan dengan baik dari proses pembekalan, pelaksanaan hingga penarikan. Namun hal yang kurang maksimal dalam aspek input mempengaruhi proses pelaksanaan PPKT itu sendiri baik dari segi anggaran, proses monitoring, perencanaan yang tidak maksimal hingga permasalahan monitoring

#### **c. Hambatan Peserta PPKT**

Berdasarkan wawancara peserta PPKT, terdapat kendala pada proses pelaksanaan yang berimplikasi pada tidak maksimalnya proses PPKT.

Pertama perihal jarak antara lokasi Posko dengan Sekolah yang jauh, yang kedua adalah permasalahan perizinan tempat di lokasi PPKT. Sebagian besar posko justru memberikan surat izin pada saat sampai dilokasi dan yang memberikan surat tersebut bukan panitia melainkan peserta PPKT. Implikasinya berpengaruh pada dukungan pemerintah setempat atau sekolah dalam proses pelaksanaan PPKT.

**d. Praktik Pendidikan dan Pengabdian**

Hasil wawancara dengan para peserta, menjelaskan dalam hal pelaksanaan praktik Pengajaran dan pengabdian sudah maksimal dilakukan. Melalui pembuatan RPP, mengajar kemudian dalam hal pengabdian ada beberapa program kerja yang sifatnya harian-mingguan dan bahkan ada juga program kerja unggulan. Namun dilapangan proses tersebut tidak maksimal dikarenakan penggabungan KKN dan PPL dalam satu hari kerja. Kesulitan dalam pembagian waktu terkadang yang membuat peserta tidak maksimal dalam melakukan 2 praktik PPL dan KKN sekaligus.

**4. Temuan Evaluasi Product**

**a. Manfaat Program**

Secara Manfaat yaitu studi tepat waktu Mahasiswa, kemudian yang kedua karena dari segi waktu yang lama pengelolaan dilapangan juga relative ada pengalaman mahasiswa yang cukup baik dan sekaligus ada manfaat yang diperoleh terhadap lokasi sasaran baik diluar maupun dalam konteks pendidikan maupun di dalam. Dalam wawancara mahasiswa menjelaskan manfaat yang dirasakan dari segi kepribadian lebih peka dengan sosial, dari segi pengalaman profesi juga lebih meningkat.

**b. Efektivitas Program**

Dari hasil wawancara dengan peserta PPKT menunjukkan secara umum program PPKT Tahun 2022 efektif tetapi harus diadakan

perbaikan mengenai perencanaan dan pedoman. Dalam hal perencanaan dilakukan harus lebih maksimal misalnya observasi tempat dilaksanakan berhari-hari dan meninjau betul lokasi penempatan berdasarkan kebutuhan tempat tersebut. hal-hal yang bersifat manfaat dari mahasiswa secara umum lahir atas dasar improvisasi dari peserta PPKT itu sendiri.

### **C. Analisis Rekomendasi**

Secara teoritis tahap akhir dari sebuah evaluasi program adalah rekomendasi. Berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada program Praktik Profesi keguruan Terpadu PPKT Tahun 2022 di FTIK IAIN Manado menunjukkan Program tersebut tetap dilanjutkan tetapi dengan mengadakan perbaikan-perbaikan yakni:

#### a. Peninjauan Relevansi Program

Secara kontekstual pelaksanaan Program harus relevan dengan kebutuhan dan tujuan Fakultas, peninjauan ini harus melalui dengan melakukan perumusan kembali Buku pedoman PPKT

#### b. Peningkatan kapasitas para unsur-unsur yang terlibat dalam PPKT

Hasil lapangan menunjukkan dalam mempersiapkan program tidak cukup hanya membentuk kepanitian teknis, tetapi harus ada unit yang tidak bersifat *ad-hock* yang merancang dan meningkatkan kompetensi para Dosen pembimbing lapangan, Guru pamong. Hal ini bisa dilakukan dalam bentuk Diklat yang dihadiri oleh Komponen yang terlibat dalam PPKT sebagai Upaya melakukan persamaan persepsi, baik dari instrument penilaian maupun softskil yang diperlukan.

#### c. Peningkatan Anggaran

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan menunjukkan aspek anggaran sangat erat kaitanya dengan aspek-aspek penunjang lain. sehingga dalam implementasi dilapangan, ketidakmaksimalan proses

survey lokasi Posko, monitoring yang dilakukan DPL itu terjadi karena anggaran yang diberikan rektorat sangat minim.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Secara keseluruhan sesuai dengan temuan-temuan dan hasil evaluasi, menemukan bahwasanya Program Praktek Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Tahun 2022 di FTIK IAIN Manado mulai dari latar belakang program PPKT di FTIK, Faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan Program PPKT, proses pelaksanaan Program PPKT Tahun 202 serta dampak pelaksanaan PPKT Tahun 2022. Berdasarkan dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi Program Pratek Profesi Keguruan Terpadu Tahun 2022, peneliti menyimpulkan beberapa hal:

1. Hasil Evaluasi Konteks mengenai latar belakang Program PPKT di Fakultas, Tujuan dan visi misi program sudah sesuai dengan Visi misi Fakultas itu sendiri. seluruh civitas akademika Fakultas juga mendukung secara penuh pelaksanaan PPKT sebagai sebuah program di Fakultas. Temuan evaluasi menunjukkan masih terdapat kekurangan dalam hal Upaya fakultas dalam melakukan perbaikan secara terstruktur.
2. Hasil evaluasi input berhubungan dengan faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan PPKT. Berdasarkan hasil temuan evaluasi, masih terdapat kekurangan dalam hal pembentukan Tim pelaksana PPKT, Sosialisasi dan Pembekalan kemudian kompetensi para DPL yang terlibat.
3. Hasil Evaluasi Proses mengenai pelaksanaan Program Praktik Profesi Keguruan terpadu (PPKT) Tahun 2022 sudah berjalan lancar namun pada proses di lapangan yang sering terjadi hambatan yang dirasakan oleh peserta PPKT
4. Hasil Evaluasi Produk mengenai dampak pelaksanaan PPKT Tahun 2022 cukup efektif berdasarkan penilaian dari peserta PPKT melalui

wawancara yang dilakukan peneliti, tapi hanya saja tidak dilakukan pemaksimalan di aspek perencanaan

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas secara umum dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada ranah evaluasi, pihak fakultas melakukan evaluasi secara terstruktur yang melibatkan seluruh komponen yang terlibat dalam pelaksanaan PPKT.
2. Pada ranah implikasi penelitian, untuk menjadikan skripsi ini sebagai salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan terkait dengan pelaksanaan PPKT Tahun 2022

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Rusydi dkk, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan* (Medan, Perdana Publishing: 2017)
- Ahmad, Nurwadjah, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan* (Bandung, Marja: 2010)
- Fikr Miftahul dkk, *Pelaksanaan Evaluasi Program Pendidikan* (Jambi, [www.nulisbuku.com](http://www.nulisbuku.com): 2019)
- Bhakti Budi Yoga, "Evaluasi Program Model CIPP pada proses Pembelajaran IPA," *JIPFRI: Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika dan Riset Ilmiah*, no.2 (2017): 76
- Danial Tamrin Zelan, "Evaluasi Program Akselerasi di SMA Negeri 3 Kota Manado Gorontalo." *Jurnal Ilmiah Iqro Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Manado*, no.1 (2021): 115
- Hidayat Rahmat, dkk, *Ilmu Pendidikan* (Medan, Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia: 2019)
- Ismail Feiby dkk, *Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming Dan Joseph Juran* (Jurnal: Pendidikan Islam Iqra' Vol. 11 Nomor 2 Tahun 2017)
- Kusnan dkk "Pedoman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FTIK IAIN Manado (Manado, FTIK IAIN Manado: 2021)
- Lazwardi Dedi, *Implementasi Evaluasi Program Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar & Menengah*, (Jurnal: Kependidikan Islam Volume VII No. 2, Desember 2017)
- Luma Meiskyarti, Tola Ardianto, "Evaluasi Implementasi K-13 Berdasarkan Model CIPP Di SDN 2 Tabongo Kabupaten Gorontalo," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 14, no. 2 (2020)
- Mulyad Dwi Agustanico, "Model Evaluasi Program Dalam penelitian Evaluasi" *Jurnal Ilmiah PENJAS*, no.1 (2017)
- Shalifah Ramandita, "Peran pemberdayaan Kesehatan dan Kesejahteraan Keluarga dalam mendukung Program-Program pemerintah Kota Bontang." *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, no.3 (2013): 978



- Sudjono Anas, Pengantar *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Moleong Lexy J, Metode *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)
- Tim Penyusun “*Pedoman Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah:2021)
- Utsman Istiyani Mei Nia Istiyani,, “*Evaluasi Program Model CIPP pada pelatihan menjahit di LKP Kartika Bawen*, “LEARNING COMMUNITY Jurnal Pendidikan Luar Sekolah, no.2 (2019): 7
- Syafitri Dinda, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023
- Sayow Roland , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023
- Rondo,Raihan Muhamad , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023
- Tunggali Harfiah , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023
- Gobel Nofikasari , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023
- Talibo Simin , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Tahir Praba Raihan Muhammad, Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Budjang, A. Galang , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Sipirinaung Abud Ahmad , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Tola Ardianto , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Nurhayati , Evaluasi Program PPKT Tahun 2022 di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Manado Berdasarkan Model CIPP, Perekam Suara dari Handphone Oppo A9 12 Mei 2023

Nining Suronto, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone Oppo A9 14 Juni

Cilia Paputri, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone Oppo A9 14 Juni

Nasrudin Bukting, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone Oppo A9 14 Juni

La Fendi, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone Oppo A9 14 Juni

Nasril, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone Oppo A9 14 Juni

Saiful, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone Oppo A9 14 Juni

Mardan Blongkod, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone Oppo A9 14 Juni

Saini Fadlan, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone

Oppo A9 14 Juni

Anuli Y Wadan, Evaluasi Program PPKT Model CIPP, Google Form dari Handphone

Oppo A9 14 Juni